

**PEMBELAJARAN BAHASA ARAB
DI MADRASAH DINIYAH AL MUHTADIN PLUMBON
BANGUNTAPAN BANTUL
(Telaah Psikolinguistik)**



SKRIPSI

Diajukan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan
Kalijaga Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu

Disusun oleh :

Retno Yulaicha

NIM : 12420041

**JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA ARAB
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA**

2016

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Retno Yulaicha

NIM : 12420041

Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi saya ini tidak terdapat karya serupa yang diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di perguruan tinggi lain dan skripsi saya adalah asli karya saya sendiri dan bukan meniru dari hasil skripsi karya orang lain kecuali yang secara tertulis diacu dalam penelitian ini dan disebutkan dalam acuan daftar pustaka.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya,

Yogyakarta, 8 Juni 2016

Mahasiswa



Retno Yulaicha

NIM. 12420041



Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

FM-UINSK-BM-05-07/R0

PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor : UTN.02/DT./PP.009/097/2016

Skripsi/Tugas Akhir dengan Judul : **“Pembelajaran Bahasa Arab di Madrasah
Diniyah Al Muhtadin Plumbon
Banguntapan Bantul
(Telaah Psikolinguistik) ”**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :
Nama : Retno Yulaicha
NIM : 12420041
Telah dimunaqasyahkan pada : 29 Juni 2016
Nilai Munaqasyah : A/B
Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga

TIM MUNAQASYAH:

Ketua Sidang

Dr. Sembodo Ardi Widodo, M.Ag
NIP. 19680915 199803 1 005

Penguji I

Drs. H. Ahmad Rodli, M.S.I
NIP. 19590114 198803 1 001

Penguji II

Drs. H. Zainal Arifin A, M.Ag
NIP. 19621025 199103 1 005

Yogyakarta, **30 AUG 2016**
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
DEKAN



Dr. Ahmad Arifi, M.Ag.
NIP. 19661121 199203 1 002

**PERBAIKAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR**

Nama : Retno Yulaicha
NIM : 12420041
Semester : VIII
Jurusan/Program Studi : PBA
Judul skripsi/Tugas Akhir : PEMBELAJARAN BAHASA ARAB DI MADRASAH DINIYAH AL MUHTADIN PLUMBON BANGUNTAPAN BANTUL (Telaah Psikolinguistik)

Setelah mengadakan munaqasyah atas skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas, maka kami menyarankan diadakan perbaikan skripsi/tugas akhir tersebut sebagaimana di bawah ini:

No	Topik	Halaman	Uraian perbaikan
	Tulisan		Perbaiki tulisan yg salah
	Teori		Tambahkan Teori yg menegaskan bahwa pengalaman Bhs Arab Drg tua berpengaruh pd motivasi pd Mahasiswanya. jika tdk ada teori maka rumusan masalah itu diragukan.
	Kesimpulan		disimples.

Tanggal selesai revisi:

20-7-2016

Mengetahui :
Penguji II

Drs. H. Zainal Arifin A., M.Ag.
NIP : 19621025 199103 1 005
(setelah Revisi)

Tanggal Munaqasyah:

Yogyakarta, 29 Juni 2016

Yang menyerahkan
Penguji II

Drs. H. Zainal Arifin A., M.Ag.
NIP : 19621025 199103 1 005
(setelah Munaqasyah)

Catatan : Waktu perbaikan/revisi maksimal 1 (satu) bulan, selebihnya harus dimunaqasyahkan ulang.



PERBAIKAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nama : Retno Yulaicha
NIM : 12420041
Semester : VIII
Jurusan/Program Studi : PBA
Judul skripsi/Tugas Akhir : PEMBELAJARAN BAHASA ARAB DI MADRASAH DINIYAH AL MUHTADIN PLUMBON BANGUNTAPAN BANTUL (Telaah Psikolinguistik)

Setelah mengadakan munaqasyah atas skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas, maka kami menyarankan diadakan perbaikan skripsi/tugas akhir tersebut sebagaimana di bawah ini:

No	Topik	Halaman	Uraian perbaikan
	Tulisan		Perbaiki tulisan yg salah
	Teron		Tambahi Teron yg menegaskan bahwa pengalaman Bhs Arab Drg tua berpengaruh pd materi-pd Mahansuta.
			Jika tdk ada teronnya maka rumusan masalah itu dibuang saja.
	Kesimpulan		Selesai.

Tanggal selesai revisi:

20-7-2016

Mengetahui
Penguji II

Drs. H. Zainal Arifin A., M.Ag.
NIP : 19621025 199103 1 005
(setelah Revisi)

Tanggal Munaqasyah:

Yogyakarta, 29 Juni 2016

Yang menyerahkan
Penguji II

Drs. H. Zainal Arifin A., M.Ag.
NIP : 19621025 199103 1 005
(setelah Munaqasyah)

Catatan : Waktu perbaikan/revisi maksimal 1 (satu) bulan, selebihnya harus dimunaqasyahkan ulang.

MOTTO

وَيَنْقَلِبُ إِلَىٰ أَهْلِهِ مَسْرُورًا (٩)

“Dan dia akan kembali kepada keluarganya
(yang sama-sama beriman) dengan gembira ”
(Q.S. Al Insyiqaq: 9)

1

¹ Q.S. Al-Insyiqaq: 9. *Al-Quran Tajwid & Terjemah*, 2010, Bandung: CV Penerbit Diponegoro

PERSEMBAHAN

*Skripsi ini penulis persembahkan
untuk Almamaterku
Jurusan Pendidikan Bahasa Arab
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri
Sunan Kalijaga Yogyakarta*

ABSTRAK

Retno Yulaicha, Pembelajaran Bahasa Arab di Madrasah Diniyah Al Muhtadin Plumbon Banguntapan Bantul (Telaah Psikolinguistik). Skripsi. Yogyakarta : Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga. 2016.

Latar belakang penelitian ini adalah hasil observasi peneliti bahwa latar belakang pendidikan santri ini bukan berbasis pesantren atau sekolah agama akan tetapi berbasis non agama yaitu mayoritas peserta didik di Madrasah Diniyah Al-Muhtadin Plumbon Banguntapan Bantul berasal dari Sekolah Dasar (SD) dan SMP yang sebagian besar berlatar belakang dari kalangan umum

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan observasi, wawancara, dokumentasi, tes dan angket. Data yang diperoleh adalah data kualitatif dan kuantitatif. Untuk data yang bersifat kualitatif penulis menyajikan dengan empat tahapan yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan data. Adapun data kuantitatif dengan mencari nilai rata-rata siswa dengan rumus mean. Sehingga penulis bisa mengelolah data dan menganalisis data yang diperoleh untuk menemukan konsep satu formula atau konsep yang efektif dalam pembelajaran bahasa Arab.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa proses pembelajaran bahasa Arab di Madrasah Diniyah Al Muhtadin Plumbon Banguntapan Bantul sebagian besar mengacu pada teori psikolinguistik, yaitu disesuaikan dengan kebutuhan psikologi peserta didik. Diawali dari materi yang di bedakan setiapkelasnya , disebabkan karena faktor usia peserta didik dan tingkat kemampuan yang berbeda. Selain itu, metode yang dipilih oleh guru adalah metode yang dapat meningkatkan peserta didik untuk berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran

Dalam hal kemampuan berbahasa Arab dari segi usia, siswa yang berusia delapan tahun dominan lebih pandai dibandingkan dengan siswa berusia sembilan tahun. Namun jika dilihat dari segi latar belakang orang tua yang pernah belajar bahasa arab, siswa yang orang tuanya pernah belajar bahasa Arab lebih menguasai jika dibandingkan dengan siswa yang orang tuanya tidak pernah belajar bahasa Arab. Dalam hal kefasihan berbahasa Arab dari segi usia, siswa yang berusia sembilan tahun lebih fasih dibandingkan dengan siswa yang berusia delapan tahun. Jika dilihat dari segi latar belakang orang tua yang pernah belajar bahasa Arab, siswa yang memiliki orang tua yang pernah belajar bahasa Arab lebih fasih dibandingkan dengan siswa yang orang tuanya tidak pernah belajar bahasa Arab.

Kata kunci: Pembelajaran bahasa Arab, Psikolinguistik

تحريد

رطن يوليج, تعليم اللغة العربية في مدرسة الدينية الآولية المهتدين في قرية فلومبون با عيون تافان بانتول يجيا كرتا (إستعراض علم اللغة النفسية). البحث. قسم تعليم اللغة العربية في علم كلية التربية و تعليمية بجامعة سونان كليجاكا يوجيا كرتا. ٢٠١٤

هذا البحث هو بحث الميدان. وجمع البيانات باستخدام الملا حظة والا اختبار و المقابلة والوثائق. والبيانات المحصولة عليها هي البيانات النوعية و البيانات الكمية. ليشرح تلك البيانات النوعية, كان الباحث يستخدم اربعة درجات يعنى جمع البيانات وتحرير البيانات واستخدام البيانات والخلاصة اما البيانات الكمية الباحث يطلب قيمة الطالبات برزميان. حتى الباحث يحصل ان يجهز ويتحلل البيانات المجموعات ليلقي الازمة الفكرة الثقة عن الطريقة التعليم اللغة العربية.

اما النتائج تشير أن تعليم اللغة العربية في مدرسة الدينية الآولية المهتدين في قرية فلومبون با عيون تافان بانتول موافق إلى نظرية اللغوية النفسية التي تتنا سب باحتياجات الطلاب وعلم النفس. بدءا من المواد التي تميز فصل وذلك بسبب عا مل السن والطلاب من مختلف مستويات القدرة. بالإضافة إلى ذلك, الأسلوب الذي اختاره المدرس هو الأسلوب الذي يمكن أن تحسن المتعلمين على المشاركة بنشاط في علمية التعلم. إذا رأينا إلى قدرة التلاميذ على النطق باللغة العربية من جهة العمر, وكانت الطلاب في المرحلة الثمانية من عمره أمهر من الطلاب البالغ التاسع من عمره. ولكن, إذا رأينا إلى الخلفية من الذين درسوا العربية, كانت الطلاب بما لديهم الآباء والامهات الناطقون باللغة العربية أعلم بالمقارنة مع الطلاب الذين آباءهم لم يتعلموا اللغة العربية. أما في فصاحة النطق باللغة العربية من حيث العمر, كانت الطلاب في المرحلة التاسعة من عمره أوصح بالنسبة الطلاب في الثمانية من عمره. وإذا رأينا إلى الخلفية من الآباء والامهات الذين درسوا العربية, كانت الآباء بما لديهم الآباء والامهات الناطقون باللغة العربية أفصح بالمقارنة مع الآباء بما آباءهم ولم يتعلموا اللغة العربية

مفتاح الكلمة : تعلم اللغة العربية, إستعراض علم اللغة النفسية

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الحمد لله الذي أنزل القرآن والصلاة والسلام على أشرف الأنبياء والمرسلين على سيدنا و مولانا محمد و على اله و أصحابه أجمعين. أما بعد.

Segala puji bagi Allah SWT, atas segala *ma'unah*, karunia serta pertolongan-Nya yang mengantarkan terselesaikannya upaya penyusunan karya skripsi ini setelah melewati berbagai rintangan yang berasal dari penulis sendiri maupun yang berasal dari luar. Tak lupa shalawat serta salam semoga tercurah keharibaan Nabi Muhammad SAW, yang telah membawa kita dari zaman *jahiliyah* kepada zaman yang penuh dengan ilmu ini.

Alhamdulillah berkat rahmat, hidayah, pertolongan serta nikmat-Nya penulis dapat menyelesaikan karya tulis sebagai salah satu syarat guna menyelesaikan studi di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta di program S-1. Karya tulis berupa skripsi dengan judul “Pembelajaran Bahasa Arab di Madrasah Diniyah Al Muhtadin Plumbon Banguntapan Bantul (telaah Psikolinguistik)”

Selama penyusunan skripsi ini, banyak kendala yang telah dialami penulis, namun berkat izin dan ridho Allah SWT dan dari bantuan semua pihak, alhamdulillah skripsi ini dapat terselesaikan. Oleh karena itu pada kesempatan ini sudah sepantasnya penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan nikmatnya yang tidak pernah berhenti mengalir di setiap detik dalam kehidupan ini.
2. Bapak Prof. Drs. Yudian Wahyudi, MA, Ph.D selaku Rektor Universitas Negeri Islam Sunan Kalijaga Yogyakarta
3. Bapak Dr. Ahmad Arifi, M.Ag, selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
4. Bapak Drs. H. Ahmad Rodli, M.Si, selaku Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa Arab yang selalu memberikan kebaikan dan solusi dalam kesulitan yang penulis alami.
5. Bapak Drs. Adfar Ammar MA, selaku Dosen Pembimbing Akademik yang selalu memotivasi penulis setiap saat.

6. Bapak Drs. Sembodo Ardi Widodo, M. Ag selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah memberikan arahan, nasihat serta saran kepada penulis.
7. Bapak dan Ibu karyawan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang membantu melancarkan segala urusan akademik.
8. Kepada Ustadz Khoir dan Ustadz Ishaq selaku guru bahasa Arab di Madrasah Diniyah Al-Muhtadin Plumbon Banguntapan Bantul, serta keluarga besar Madrasah Diniyah Al-Muhtadin Plumbon Banguntapan Bantul yang telah membantu dan membimbing penulis pada saat berjalannya penelitian ini. Semoga Allah membalas segala kebaikan kalian, Aamiin.
9. Ayah tercinta Bapak Nur Hidayat dan ibu tercinta Bu Sumiyem yang selalu mendo'akan putri pada setiap siang dan malamnya, yang selalu memberikan motivasi terbesar pada diri penulis, serta selalu ingin memberikan hal terbaik yang mereka mampu demi membahagiakan putra-putrinya. Mas Didik Nurwahyudi, mbak Sari Sudarmi, sikecil Ahmad dan Adikku Agus Suparwanto yang selalu memotivasi, dan menasihati penulis.
10. Kepada keluarga besar IMA, Abang Alvin, De' Farash, Mama Lina, Papa Farhan, Tante Zahra, Tante Lisa, Tante Rika, De' Abizar, De' Adzani, De' Ghazi, Dek Hafuzah ,dll yang tidak bisa penulis sebutkan satu-persatu, terima kasih sudah memberikan warna dalam perjalanan hidup ini. Dan terkhusus buat bang Bimbim terimakasih telah mengukirkan kisah terindah sepanjang hidup penulis, memberikan segala pengorbanan waktu dan tenaga untuk penulis.
11. Kepada sahabatku Nailatus Sukriya, terimakasih kawan, kau telah menawarkan dan menerima persabatan terindah yang tak pernah terbayangkan sebelumnya.
12. Buaya-buayaku Rotul, Astri, Mutil, Suci dan Betta terimakasih atas segala canda tawa, kasih sayang serta kesetiaan kalian menemani dan mengisi cerita dalam lembaran kehidupan penulis. Semoga persahabatan kita tidak hanya sebatas ketika kita masih berkumpul disini, namun insya Allah semoga sampai nanti ketika kita hidup masing-masing bahkan hidup berdampingan, kalian selalu mengingat persahabatan kita.

Samin, Blendonk, Dhoni, Wafi, Fahmi, Lana, Raudoh, Lili, Ni'ama dan seluruh santri PP Raudhotul Salaam yang telah memberikan banyak pembelajaran kepada penulis.

14. Seluruh keluarga besar MUNASIB (PBA angkatan 2012) yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, kebersamaan dengan kalian mengukir pesona keindahan, meninggalkan berjuta kenangan dan segudang ilmu yang tak akan terlupakan.
15. Teman-teman PPL-KKN 17 MTs Ibnul Qoyyim Putra, bang Arief, bang Wae, Ozan, Gus Burhan, jhon Atin, Ayik dan bu nyai Dhoni trimakasih atas segala pengalaman dan persahabatannya.
16. Sahabat-sahabat JQH Al-Mizan yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu, terimakasih atas pengertian, ilmu, pengalaman, dan persahabatan yang pernah ada, semoga selalu bermanfaat bagi penulis.

Tak lupa penulis juga mengucapkan terimakasih kepada berbagai pihak yang telah membantu penulis baik secara langsung maupun tidak langsung dalam penyusunan skripsi ini, yang tidak dapat penulis sebutkan namanya satu persatu. Semoga Allah membalas segala kebaikan kalian Amin.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan dan mungkin masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran demi perbaikan dan penyempurnaan di masa datang. Akhirnya, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan pembaca pada umumnya dan tidak lupa atas segala kekhilafan dan kekurangan, penulis memohon maaf yang sebesar-besarnya.

Yogyakarta, 8 Juni 2016

Penulis



Retno Yulaicha

NIM. 12420041

SISTEM TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987. Secara garis besar urutannya sebagai berikut:

1. Huruf Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lain lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Dibawah ini daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	b	Be
ت	Ta	t	Te
ث	ša	š	es (deng titik diatas)
ج	Jim	j	Je
ح	ha	ḥ	ha (dengan tutik di bawah)
خ	Kha	kh	ka dan ha
د	Dal	d	De
ذ	Žal	ž	zet (dengan titik diatas)
ر	Ra	r	Er
ز	Zai	z	Zet
س	Sin	s	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	šad	š	es (dengan titik di bawah)
ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	.. ‘ ..	koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge

ف	Fa	f	Ef
ق	Qaf	q	Ki
ك	Kaf	k	Ka
ل	Lam	l	El
م	Mim	m	Em
ن	Nun	n	En
و	Wau	w	We
هـ	Ha	h	Ha
ء	Hamzah	ء..	Apostrof
ي	Ya	y	Ye

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

a) Vokal tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
ـَ	Fathah	a	A
ـِ	Kasrah	i	i
ـُ	ḍammah	u	u

b) Vokal rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf, yaitu:

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan Huruf	Nama
ـِـي...	Fathah dan ya	ai	a dan i
ـِـو....	Fathah dan wau	au	a dan u

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
اَ... اِ...	Fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis di atas
اِ...	Kasrah dan ya	ī	i dan garis di atas
اُ...	ḍammah dan wau	ū	u dan garis di atas

4. Ta marbuṭah

Taransliterasi untuk ta marbuṭah ada dua, yaitu:

1) Ta marbuṭah hidup

Ta marbuṭah yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah dan ḍammah, transliterasinya adalah /t/.

2) Ta marbuṭah mati.

Ta marbuṭah yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah /h/.

Kalau pada suatu kata yang akhir katanya ta marbuṭah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta marbuṭah itu ditransliterasikan dengan /h/.

Contoh: رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ - rauḍah al- atfāl / rauḍatul atfāl.

5. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid. Dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh: رَبَّائاً - rabbanā

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu : ال . namun, dalam system transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf qomariah.

1) Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh: الرَّجُل - ar-rajulu

2) Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Contoh: الْقَلَم - al-qalamu

Baik diikuti oleh syamsiah maupun qamariah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sambung/ hubung.

7. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan dengan apostrof, itu hanya terletak di tengah dan di akhir kata. Bila hamzah terletak di awal kata, maka tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab beruba alif.

Contoh: أَكَل - akala

8. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fi'il. Isim maupun huruf, ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang enulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasinya ini penulisan kata tersebut bias dilakukan dengan dua cara: bias dipisah perkata dan bias pula dirangkaikan.

Contoh: وَإِنَّ اللَّهَ لَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ

- Wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqīn
- Wa innallāha lahuwa khairur- rāziqīn

9. Huruf Kapital

Meskipun dalam tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf capital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf capital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh: وَمَا مُحَمَّدٌ إِلَّا رَسُولٌ

Wa mā **Muhammadun** illā rasūl

Penggunaan huruf awal capital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN SURAT KEASLIAN	ii
HALAMAN SURAT PERNYATAAN BERJILBAB	iii
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	iv
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI / TUGAS AKHIR	v
HALAMAN PERBAIKAN SKRIPSI / TUGAS AKHIR	vi
HALAMAN KARTU BIMBINGAN	vii
HALAMAN MOTTO	viii
HALAMAN PERSEMBAHAN	ix
HALAMAN ABSTRAK	x
HALAMAN TAJRID	xi
HALAMAN KATA PENGANTAR	xii
HALAMAN TRANSLITERASI	xv
DAFTAR ISI	xxii
DAFTAR TABEL	xxiv
DAFTAR LAMPIRAN	xxv

BAB I : PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan dan Manfaat Penulisan	5
D. Kajian Pustaka	6
E. Landasan Teori	8
F. Metode Penelitian	23
H. Sistematika Pembahasan	27

BAB II : GAMBARAN UMUM MADRASAH DINIYAH AL

MUHTADIN PLUMBON BANGUNTAPAN BANTUL

A. Letak Geografis	29
B. Sejarah Berdiri Sekolah	30
C. Dasar dan tujuan pendidikan	31
D. Struktur Organisasi	33

E. Keadaan Siswa Guru	34
F. Keadaan Sarana dan Prasarana	36
G. Pelaksanaan pembelajaran	37
BAB III : PROSES PEMEBELAJARAN BAHASA ARAB DI	
MADRASAH DINIYAH AL MUHTADIN PLUMBON	
BANGUNTAPAN BANTUL	
A. Pembelajaran Bahasa Arab di Madrasah Diniyah Al Muhtadin	
Plumbon Banguntapan Bantul dari segi Psikolinguistik	38
1. Tujuan Pembelajaran	39
2. Materi Pembelajaran.....	41
3. Metode pembelajaran.....	43
4. Media pembelajaran.....	46
5. Evaluasi pembelajaran.....	48
B. Perbedaan kemampuan bahasa Arab	52
C. Perbedaan kefasihan dalam berbicara bahasa Arab	60
BAB IV PENUTUP	
A. Kesimpulan	65
B. Saran-saran	66
C. Kata Penutup	67
DAFTAR PUSTAKA	68
LAMPIRAN-LAMPIRAN	70

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bahasa adalah bunyi bahasa yang dikemukakan suatu bangsa untuk mengekspresikan tujuannya.² Dengan bahasa kita bisa menyampaikan maksud dan tujuan kepada orang lain. Setiap negara memiliki bahasa masing-masing untuk berinteraksi dan berkomunikasi. Masyarakat Indonesia menggunakan bahasa Indonesia untuk berinteraksi begitu pula dengan masyarakat Arab menggunakan bahasa Arab.

Bahasa Arab juga merupakan bahasa Islam, bahasa al Quran, bahasa hadist, bahasa ibadah dan bahasa Internasional seperti halnya bahasa-bahasa hidup lainnya.³ Semakin menjamur jumlah pemakain bahasa Arab. Pada tahun 1984 tidak kurang dari 22 negara Arab menjadikan bahasa Arab sebagai bahasa pertama. Sebagaimana mayoritas bangsa dunia Islam mempersiapkan diri bahkan menyambut hangat kehadiran bahasa Arab untuk dipelajari demi kepentingan Agama.⁴

Dari uraian tersebut, tergambar sangat jelas betapa pentingnya untuk mengetahui bahasa Arab bagi umat Islam, bahkan bahasa Arab dijadikan sebagai bagian dari mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang tak terpisahkan. Pada dasarnya bertujuan agar siswa mempunyai ketrampilan berbahasa yaitu ketrampilan membaca, menulis, menyimak dan ketrampilan berbicara. Melihat

² Zulhanan, *Teknik Pembelajaran Bahasa Arab Interaktif*, (Jakarta: Rajawali Pers), hlm. 2.

³ Abdul Aziz bin Ibrahim el-Ushali, *Psikolinguistik Pembelajaran Bahasa Arab*, (Bandung: Humaniora), hlm. 132.

⁴ Muhammad Ali Al-Khuli, *Asalib Tadris al-Lughah al-Arabiyah*, (Riyadh: al-Mamlakah al-Arabiyah al-Sya'udiyah), hlm. 19-20.

realitas yang ada, banyak siswa yang masih mengalami kesulitan dalam mempelajari dan memahami bahasa asing (bahasa Arab).

Kegiatan pembelajaran bahasa merupakan upaya yang mengakibatkan siswa dapat mempelajari bahasa dengan cara efektif dan efisien. Upaya-upaya yang dilakukan dapat berupa analisis tujuan dan karakteristik studi dan siswa, analisis sumber belajar, menetapkan strategi pengorganisasian, isi pembelajaran, menetapkan strategi penyampaian pembelajaran, menetapkan strategi pengelolaan pembelajaran, dan menetapkan prosedur pengukuran hasil pembelajaran. Oleh karena itu, setiap pengajar harus memiliki keterampilan dalam memilih strategi pembelajaran untuk setiap jenis kegiatan pembelajaran. Dengan demikian, dengan memilih strategi pembelajaran yang tepat dalam setiap jenis kegiatan pembelajaran, diharapkan pencapaian tujuan belajar dapat terpenuhi.

Suatu program pembelajaran bahasa yang menyeluruh dan terpadu tidak dapat melepaskan diri dari pemberian input kebahasaan dan aspek-aspek kebudayaan pada waktu yang bersamaan. Hal ini perlu dilakukan agar pelajar dapat mengaplikasikan kecakapan linguistik dan keterampilan berbahasa dalam suatu konteks budaya sebagaimana dianut oleh suatu masyarakat. Dalam proses belajar-mengajar bahasa ada sejumlah variabel, baik bersifat linguistik maupun yang bersifat nonlinguistik, yang tergabung dalam sociolinguistik, psikolinguistik dan antropolinguistik.

Psikolinguistik memiliki peran yang sangat besar dalam pembelajaran bahasa. Psikolinguistik adalah ilmu yang mempelajari perilaku berbahasa, baik perilaku yang tampak maupun perilaku yang tidak tampak berupa persepsi, pemroduksian bahasa, dan pemerolehan bahasa. Perilaku yang tampak dalam

berbahasa adalah perilaku manusia ketika berbicara dan menulis atau ketika dia memproduksi bahasa, sedangkan perilaku yang tidak tampak adalah perilaku manusia ketika memahami yang didisimak atau dibaca sehingga menjadi sesuatu yang dimilikinya atau memproses sesuatu yang akan diucapkan atau ditulisnya. Dari uraian tersebut dapat disimpulkan ruang lingkup psikolinguistik yaitu pemerolehan bahasa, pemakaian bahasa, pemroduksian bahasa, pemprosesan bahasa, proses pengkodean, hubungan antara bahasa dan perilaku manusia, hubungan antara bahasa dengan otak. Oleh karena itulah psikolinguistik memberikan sumbangan yang besar dalam pembelajaran bahasa.

Taman pendidikan Al-Quran (TPA) berkembang di Yogyakarta dengan tujuan untuk mendidik anak memahami agama Islam sejak dini, sehingga akan terbentuk insan yang berakhlak mulia. Dunia pendidikan anak memiliki ciri dan cara khusus yang digunakan agar tujuan pendidikan dapat tercapai. Misalnya, agar dalam proses pendidikan anak dapat menyerap materi yang diberikan tanpa merasa terpaksa dan dipaksa, maka proses pembelajarannya harus berjalan sesuai dengan nurani kejiwaan anak-anak yaitu suasana yang menyenangkan dan dengan berbagai macam variasi. Jika anak merasa terpaksa dalam belajar, anak akan menjadi bosan bahkan tidak suka terhadap ilmu pengetahuan karena merasa bahwa belajar merupakan kewajiban yang membebankan.

Madrasah Diniyah Al-Muhtadin adalah salah satu Lembaga pendidikan pendidikan non formal, yang menjadi lembaga pendidikan pendukung dan menjadi pendidikan alternatif. Kegiatan belajar Madrasah Diniyah Al-Muhtadin mengambil waktu sore hari, mulai bakda ashar hingga maghrib. Lembaga

pendidikan Islam ini tidak terlalu perhatian pada hal yang bersifat formal, tetapi lebih mengedepankan pada isi atau substansi pendidikan.

Dari observasi yang telah dilakukan penulis, tema ini sangat menarik untuk diteliti terlebih karena latar belakang pendidikan santri ini bukan berbasis pesantren atau sekolah agama akan tetapi berbasis non agama yaitu mayoritas peserta didik di Madrasah Diniyah Al-Muhtadin Plumbon Banguntapan Bantul berasal dari Sekolah Dasar (SD) dan SMP yang sebagian besar berlatar belakang dari kalangan umum.

B. Rumusan Masalah

Dari latar belakang masalah diatas, rumusan yang menjadi tolak penelitian ini sebagai berikut :

1. Bagaimana pembelajaran bahasa Arab di Madrasah Diniyah Al-Muhtadin Plumbon Banguntapan berkaitan dengan psikolinguistik ?
2. Bagaimana perbedaan kemampuan bahasa Arab siswa Madrasah Diniyah Al-Muhtadin Plumbon Banguntapan dalam konteks perbedaan umur, dan latar belakang orang tua?
3. Bagaimana perbedaan tingkat kefasihan siswa Madrasah Diniyah Al-Muhtadin Plumbon Banguntapan dalam berbicara bahasa Arab dalam konteks perbedaan umur dan latar belakang orang tua?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan penelitian

Tujuan penelitian merupakan jawaban atas rumusan masalah yang ingin dicari melalui kegiatan penelitian ini untuk :

- a. Mengetahui bagaimana proses pembelajaran bahasa Arab di Madrasah Diniyah Al- Muhtadin Plumbon Banguntapan.
- b. Mengetahui perbedaan kemampuan siswa Madrasah Diniyah Al-Muhtadin Plumbon Banguntapan dalam konteks perbedaan umur, dan latar belakang orang tua.
- c. Mengetahui perbedaan tingkat kefasihan siswa Madrasah Diniyah Al-Muhtadin Plumbon Banguntapan dalam berbicara bahasa Arab dalam konteks perbedaan umur dan latar belakang orang tua.

2. Kegunaan penelitian

a. Kegunaan teoritis

- 1) Pengalaman bagi penelitian, menambah pengetahuan dan wawasan sebagai bekal bagi para calon guru bahasa Arab.

b. Kegunaan praktis

- 1) Semoga memberikan manfaat bagi Madrasah diniyah Al-Muhtadin Plumbon Banguntapan dan lembaga pendidikan Islam lainnya.
- 2) Semoga memberikan manfaat untuk calon guru dan juga guru bahasa Arab dalam meningkatkan kualitas pembelajaran bahasa Arab untuk peserta didik.

D. Kajian Pustaka

Sejauh kajian pustaka yang penulis baca belum ada penulis skripsi yang berjudul pembelajaran bahasa Arab di Madrasah Diniyah Al-Muhtadin Plumbon Banguntapan, akan tetapi ada penelitian yang relevan dengan judul penulis antara lain :

Pertama, Skripsi Tsania Husna Dzakiyyah, “Pembelajaran Bahasa Arab di Play Group ‘Aisyiyah Nur’aini Yogyakarta (Telaah Psikolinguistik)”.⁵ Hasil penelitiannya bahwa pembelajaran bahasa Arab di Play Group ‘Aisyiyah Nur’aini Yogyakarta sebagian telah sesuai dengan prinsip psikolinguistik. Selain itu ia juga mengungkapkan upaya-upaya guru untuk memotivasi anak belajar bahasa Arab.

Kedua, Skripsi Lutfiyah, “Pembelajaran Bahasa Arab pada Anak Usia Dini di Taman Kanak-kanak nDasari asari Budi Krpyak Yogyakarta Tahun Ajaran 2013/2014 (Tinjauan Psikolinguistik Pemerolehan Bahasa ke-2)”.⁶ Hasil penelitiannya mendeskripsikan tentang tujuan, metode, media dan evaluasi pembelajaran yang telah sebagian besar mengacu teori Psikolinguistik. Dan juga menjelaskan tentang faktor penghambat dan pendukung terlaksananya pembelajaran bahasa Arab di taman kanak-kanak nDasari Budi.

Ketiga, Skripsi Leliy Kholidah, “Pembelajaran Bahasa Arab di Pondok Pesantren Ibnu Qoyyim Putri Yogyakarta (Kajian Presektif Psikologi Belajar

⁵ Tsania Husna Dzakiyyah(2008), *Pembelajaran Bahasa Arab di Play Group ‘Aisyiyah Nur’aini Yogyakarta (Telaah Psikolinguistik)*, Skripsi Jurusan Pendidikan bahasa Arab, Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga: Yogyakarta

⁶ Lutfiyah(2014), *Pembelajaran Bahasa Arab pada Anak Usia Dini di Taman Kanak-kanak nDasari Budi Krpyak Yogyakarta Tahun Ajaran 2013/2014 (Tinjauan Psikolinguistik Pemerolehan Bahasa ke-2)*, Skripsi Jurusan Pendidikan bahasa Arab, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga: Yogyakarta

Kognitif)”.⁷ Hasil penelitiannya mendeskripsikan tentang pelaksanaan bahasa Arab di MA Ibnu Qoyyim Putri Yogyakarta dari perspektif psikologi belajar kognitif sudah sesuai dengan teori akan tetapi masih ada yang kurang dalam pemanfaatan media dan variasi modelnya.

Keempat, Skripsi Aidil, “Peranan Guru dan Relevansinya Terhadap Motivasi Belajar Bahasa Arab Siswa di Pondok Pesantren Wali Songo Ngabar Ponorogo Jawa Timur(Tinjauan Prespektif Psikolinguistik)”.⁸ Dalam skripsi ini penulis menjelaskan guru bahasa Arab di Tarbiyatul Mu’allimin Al-Islamiyah(TMI) Pondok pesantren Wali Songo (PPWS) sudah baik dalam menjalankan peranan guru yang menjadi tanggung jawabnya, baik itu peranan guru *ranah* formal maupun guru *ranah* informal dalam meningkatkan motivasi belajar bahasa Arab siswa secara intrinsik maupun ekstrinsik.

Dengan mengacu pada penelusuran skripsi tersebut maka penulis sangat tertarik untuk melakukan penelitian terhadap pembelajaran bahasa arab yang ditinjau dari analisis psikolinguistik. Dan yang membedakan skripsi-skripsi diatas dengan penelitian yang akan dilakukan penulis pada subjek penelitiannya yaitu di Madrasah Diniyah.

E. Landasan Teori

⁷ Leliy Kholidah,(2008) “*Pembelajaran Bahasa Arab di Pondok Pesantren Ibnu Qoyyim Putri Yogyakarta (Kajian Presektif Psikologi Belajar Kognitif)*”. Skripsi Jurusan Pendidikan bahasa Arab, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga: Yogyakarta

⁸ Aidil(2008),”*Peranan Guru dan Relevansinya Terhadap Motivasi Belajar Bahasa Arab Siswa di Pondok Pesantren Wali Songo Ngabar Ponorogo Jawa Timur(Tinjauan Prespektif Psikolinguistik)*“, Skripsi Jurusan Pendidikan bahasa Arab, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga: Yogyakarta

Dalam landasan teori akan dibahas mengenai teori-teori yang berkaitan dengan variabel-variabel yang menjadi pokok permasalahan tersebut. Sehingga nanti bisa menjadi acuan dalam memecahkan masalah.

1. Pembelajaran Bahasa Arab

Pembelajaran adalah upaya untuk belajar. Kegiatan ini akan mengakibatkan siswa mempelajari sesuatu dengan cara efektif dan efisien.⁹ Sebagaimana hal ini disebutkan oleh Nababan bahwasanya arti pembelajaran adalah noninalisasi proses untuk membelajarkan¹⁰. Selain itu Oemmar Hamalik menyebutkan bahwa pembelajaran adalah suatu komunikasi yang tersusun meliputi unsur manusiawi, material, fasilitas perlengkapan dan prosedur yang saling mempengaruhi untuk mencapai tujuan pembelajaran dan hal ini manusia terlibat dalam sistem pengajaran terdiri dari siswa, guru dan tenaga lainnya, materi meliputi: buku-buku, papan tulis dan lain-lain. Fasilitas dan perlengkapan terdiri dari ruang kelas dan audio visual. Prosedur meliputi jadwal dan metode penyampaian informasi, praktek belajar, ujian dan sebagainya.¹¹

Pembelajaran disebut juga sebagai proses perilaku dengan arah positif untuk memecahkan masalah sosial dan politik yang ditemui oleh individu, kelompok dan komunitas. Hal ini perilaku diartikan sebagai sikap, ide, nilai, keahlian dan minat individu. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pembelajaran bahasa Arab dapat didefinisikan suatu upaya membelajarkan siswa untuk belajar bahasa Arab dengan guru sebagai fasilitator dengan mengorganisasikan berbagai unsur untuk memperoleh tujuan yang ingin dicapai.

⁹ Muhaimin M. A. Dkk. *Strategi Belajar Mengajar*, (Surabaya: CV. Citra Media, 1996), hlm. 99

¹⁰ Jos D Darera, *Linguistik Edukasional*, (Jakarta: Erlangga, 1997), hlm. 24-25.

¹¹ Oemmar Hamalik, *Kurikulum dan Pembelajaran*, (Jakarta: Bumi, 1995), hlm. 20.

2. Madrasah Diniyah

a. Pengertian Madrasah Diniyah dan sejarah perkembangan

Madrasah merupakan “*isim makan*” kata “*darasa*” dalam bahasa Arab, yang berarti “tempat duduk untuk belajar” atau populer dengan sekolah. Lembaga pendidikan Islam ini mulai tumbuh di Indonesia pada awal abad ke-20.¹²

Madrasah adalah tempat pendidikan yang memberikan pendidikan dan pengajaran yang berada di bawah naungan Departemen Agama. Yang termasuk ke dalam kategori madrasah ini adalah lembaga pendidikan : Ibtidaiyah, Tsanawiyah, Aliyah, Mu'allimin, Mu'allimat serta Diniyah.¹³

Lahirnya madrasah ini adalah lanjutan dari system di dunia pesantren gaya lama, yang dimodifikasikan menurut model penyelenggaraan sekolah-sekolah umum dengan sistem klasikal. Di samping memberikan pengetahuan agama, diberikan juga pengetahuan umum sebagai pelengkap. Inilah ciri madrasah pada mula berdirinya di Indonesia sekitar akhir abad ke-19 atau awal abad ke-20. Sesuai dengan falsafah Negara Indonesia, makna dasar pendidikan madrasah adalah ajaran agama Islam, falsafah Negara Pancasila dan UUD 1945.¹⁴

Madrasah Diniyah adalah suatu bentuk madrasah yang hanya mengajarkan ilmu-ilmu agama (diniyah). Madrasah ini dimaksudkan sebagai lembaga pendidikan agama yang disediakan bagi siswa yang belajar di sekolah umum.¹⁵ Pada tahun 1910 didirikan Madrasah School (Sekolah Agama) yang dalam

¹² Hasbullah, *Kapita Selekta Pendidikan Islam*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1999), hlm. 61.

¹³ Ridlwan Nasir, *Mencari Tipologi Format Pendidikan Ideal*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), hlm. 20.

¹⁴ *Ibid*, hlm. 90.

¹⁵ Ridlwan Nasir, *Mencari Tipologi Format Pendidikan Ideal*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), hlm. 95.

perkembangannya berubah menjadi Diniyah School (Madrasah Diniyah). Dan nama madrasah Diniyah inilah yang kemudian berkembang dan terkenal.

Madrasah pada abad ke 5 H atau abad ke-10 atau ke-11 M ajaran agama Islam telah berkembang secara luas dalam berbagai macam bidang ilmu pengetahuan, dengan berbagai macam mazhab atau pemikirannya. Pembagian bidang ilmu pengetahuan tersebut bukan saja meliputi ilmu-ilmu yang berhubungan dengan al-Qur'an dan hadis, seperti ilmu-ilmu al-Qur'an, hadits, fiqh, ilmu kalam, maupun ilmu tasawuf tetapi juga bidang-bidang filsafat, astronomi, kedokteran, matematika dan berbagai bidang ilmu-ilmu alam dan kemasyarakatan.¹⁶

Madrasah ini terbagi tiga jenjang pendidikan :

1) Madrasah Diniyah Awaliyah (MDA)

MDA adalah Madrasah Diniyah Awaliyah setingkat SD/MI untuk siswa – siswa Sekolah Dasar (4 tahun). Lembaga Pendidikan Madrasah Diniyah Awaliyah pada umumnya merupakan pendidikan berbasis masyarakat yang bertujuan untuk memberikan bekal kemampuan dasar kepada anak didik / santri yang berusia dini untuk dapat mengembangkan kehidupannya sebagai muslim yang beriman, bertaqwa dan beramal saleh serta berakhlak mulia dan menjadi warga negara yang berkepribadian, sehat jasmani dan rohaninya dalam menata kehidupan masa depan. Jumlah jam belajar 18 jam pelajaran seminggu.

2) Madrasah Diniyah Wustho untuk siswa–siswa Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama

¹⁶Hasbullah, *Sejarah Pendidikan Islam di Indonesia* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2001), hlm. 161.

Yaitu satuan pendidikan keagamaan jalur luar sekolah yang menyelenggarakan pendidikan agama Islam tingkat menengah pertama sebagai pengembangan yang diperoleh pada madrasah diniyah awaliyah dengan masa belajar 3 tahun, dan jumlah jam belajar 18 jam pelajaran seminggu.

3) Madrasah Diniyah ‘Ulya untuk siswa – siswi Sekolah Lanjutan Atas

Yaitu satuan pendidikan keagamaan jalur luar sekolah yang menyelenggarakan pendidikan agama Islam tingkat menengah atas sebagai pengembangan yang diperoleh pada madrasah diniyah wustha dengan masa belajar 2 tahun, dan jumlah jam belajar 18 jam pelajaran seminggu.¹⁷

b. Kurikulum Madrasah Diniyah

Kurikulum Madrasah Diniyah pada dasarnya bersifat fleksibel dan akomodatif. Oleh karena itu, pengembangannya dapat dilakukan oleh Departemen Agama Pusat Kantor Wilayah/Depag Propinsi dan Kantor Departemen Agama Kabupaten/Kotamadya atau oleh pengelola kegiatan pendidikan sendiri. Prinsip pokok untuk mengembangkan tersebut ialah tidak menyalahi aturan perundang-undangan yang berlaku tentang pendidikan secara umum, peraturan pemerintah, keputusan Menteri Agama dan kebijakan lainnya yang berkaitan dengan penyelenggaraan madrasah diniyah.

Berdasarkan Undang-undang Pendidikan dan Peraturan pemerintah no 73 Madrasah Diniyah adalah bagian terpadu dari system pendidikan nasional yang diselenggarakan pada jalur pendidikan luar sekolah untuk memenuhi hasrat masyarakat tentang pendidikan agama. Madrasah Diniyah termasuk kelompok pendidikan keagamaan jalur luar sekolah yang dilembagakan dan bertujuan untuk

¹⁷ Rahmat Sangit, Pemahaman dan Permasalahan Madrasah Diniyah
,<http://sangit26.blogspot.com> pada 24 April 2015, Pukul 10.26

mempersiapkan peserta didik menguasai pengetahuan agama Islam, yang dibina oleh Menteri Agama.¹⁸

Oleh karena itu, Menteri Agama dan Direktorat Jenderal Pembinaan Kelembagaan Agama Islam menetapkan Kurikulum Madrasah Diniyah dalam rangka membantu masyarakat mencapai tujuan pendidikan yang terarah, sistematis dan terstruktur. Meskipun demikian, masyarakat tetap memiliki keleluasaan untuk mengembangkan isi pendidikan, pendekatan dan muatan kurikulum sesuai dengan kebutuhan dan lingkungan madrasah.

Sebagai bagian dari pendidikan luar sekolah, Madrasah Diniyah bertujuan :

- 1) Melayani warga belajar dapat tumbuh dan berkembang sedini mungkin dan sepanjang hayatnya guna meningkatkan martabat dan mutu kehidupannya.
- 2) Membina warga belajar agar memiliki pengetahuan, keterampilan dan sikap mental yang diperlukan untuk mengembangkan diri, bekerja mencari nafkah atau melanjutkan ketingkat dan /atau jenjang yang lebih tinggi.
- 3) Memenuhi kebutuhan belajar masyarakat yang tidak dapat dipenuhi dalam jalur pendidikan sekolah.

Untuk menumbuh kembangkan ciri madrasah sebagai satuan pendidikan yang bernapaskan Islam, maka tujuan madrasah diniyah dilengkapi dengan “memberikan bekal kemampuan dasar dan keterampilan dibidang agama Islam untuk mengembangkan kehidupannya sebagai pribadi muslim, anggota masyarakat dan warga Negara”.

¹⁸ Pendidikan dan Peraturan pemerintah no 73 tahun 1991 pasal 3, Pasal 22 ayat 3

Dalam program pengajaran ada beberapa bidang studi yang diajarkan seperti¹⁹:

- 1) Al-Qur'an Hadits
- 2) Aqidah Akhlak
- 3) Fiqih
- 4) Sejarah Kebudayaan Islam
- 5) Bahasa Arab
- 6) Praktek Ibadah.

Dalam pelajaran Qur'an-Hadits santri diarahkan kepada pemahaman dan penghayatan santri tentang isi yang terkandung dalam qur'an dan hadits. Mata pelajaran aqidah akhlak berfungsi untuk memberikan pengetahuan dan bimbingan kepada santri agar meneladani kepribadian nabi Muhammad SAW, sebagai Rasul dan hamba Allah, meyakini dan menjadikan Rukun Iman sebagai pedoman berhubungan dengan Tuhannya, sesama manusia dengan alam sekitar, Mata pelajaran Fiqih diarahkan untuk mendorong, membimbing, mengembangkan dan membina santri untuk mengetahui memahami dan menghayati syariat Islam. Sejarah Kebudayaan Islam merupakan mata pelajaran yang diharapkan dapat memperkaya pengalaman santri dengan keteladanan dari Nabi Muhammad SAW dan sahabat dan tokoh Islam. Bahasa Arab sangat penting untuk penunjang pemahaman santri terhadap ajaran agama Islam, mengembangkan ilmu pengetahuan Islam dan hubungan antar bangsa dengan pendekatan komunikatif. Dan praktek ibadah bertujuan melaksanakan ibadah dan syariat agama Islam.

3. Psikolinguistik

¹⁹ M. Ishom Saha, *Dinamika Madrasah Diniyah di Indonesia :Menelusuri Akar Sejarah Pendidikan Nonformal* (Jakarta: Pustaka Mutiara, 2005), hlm. 42

a. Sejarah Lahir dan Perkembangan Psikolinguistik

Psikolinguistik yakni ilmu yang merupakan gabungan antara dua ilmu psikologi dan linguistik. Benih ilmu ini sebenarnya sudah tampak pada abad permulaan kedua puluh tatkala psikolog Jerman, Wilhelm Wundt menyatakan bahwa bahasa dapat dijelaskan dengan prinsip-prinsip psikologis.²⁰

Pada awal perkembangannya, psikolinguistik bermula dari adanya pakar linguistic yang berminat pada psikologi dan adanya pakar psikologi yang berkecimpung dalam linguistik. Dilanjutkan dengan adanya kerja sama antar kedua pakar tersebut. Kemudian muncullah pakar psikolinguistik sebagai disiplin ilmu.²¹

Kebanyakan orang menyebutkan bahwa psikolinguistik lahir sesudah tahun 1954, meskipun sebenarnya psikolinguistik telah dipelajari dan didiskusikan di Jerman sejak abad ke-19, hanya saja dengan istilah yang berbeda. Wundt adalah bapak psikologi eksperimen yang membangun pertamakali laboratorium psikologi di Leipzig, Jerman pada abad ke-19. Wundt juga yang memperkenalkan Psikologi Bahasa (*Psychology Der Sprache*) yang materinya tidak jauh berbeda dengan apa yang dibahas dalam psikolinguistik. Psikolinguistik merupakan istilah lain dari Psikologi Bahasa yang muncul setelah Perang Dunia kedua.

Dalam bukunya, dengan keras menggabungkan dua aliran yang sangat kuat pada abad 19, yaitu aliran idealisme atau rasionalisme dengan aliran empirisme.

1) Aliran Idealisme

²⁰ Soenjono Dardjowidjojo, *Psikolinguistik: Pengantar Pemahaman Bahasa Manusia*, (Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2005), hlm. 2.

²¹ Abdul Chaer, *Psikolinguistik Kajian Teoretik*, (Jakarta : PT RIneka Cipta, 2009), hlm. 11.

Menurut aliran idealisme ialah melalui berfikir (thinking) dan penalaran (reasoning). Bagaimana seorang anak dapat memperoleh pengetahuan serta bagaimana seorang anak yang mula-mula tidak mempunyai pengetahuan apa-apa, makin hari makin bertambah pengetahuannya.

Menurut Humboldt, anak-anak dilahirkan dengan bekal pengetahuan tertentu dengan innate sifatnya (dibawa sejak lahir/bawaan). Dengan bekal dan bantuan penalaran, anak itu membangun pengetahuannya melalui appersepsi.

Appersepsi ialah tahap akhir dari persepsi yang sangat mendalam, dimana objek-objek yang dipersepsikan itu sangat jelas dan terpegang (dipahami dan menonjol dalam kesadaran). Apa yang ada dalam pikiran kita selalu berhubungan dengan apa yang ada sebelumnya, atau dapat dikatakan selalu berkaitan dengan keseluruhan isi pikiran kita.

2) Aliran Empirisme

Kaum empirisme beranggapan bahwa pengetahuan diperoleh dari penginderaan. Jadi, dari pengalaman bukan dari penalaran seperti yang dikatakan oleh kaum sebelumnya. Disamping itu, dikatakan juga bahwa anak-anak lahir tanpa pengetahuan apa-apa, mereka adalah Tabula Rasa, sesuatu yang kosong. Hanya melalui pengalaman mereka baru mendapatkan pengetahuan. Mekanisme pembentukan pengetahuan ini menurut kaum empiris adalah melalui asosiasi dan analogi.

Dalam sejarah kita mengenal dua tradisi yang berbeda, yaitu mentalisme dan obyektipisme. Mentalisme adalah semua teori yang menganggap jiwa (mine) sebagai realitas. Konsep-konsep dari mine, pikiran, image, dan judgement

merupakan bagian-bagian yang penting dari teorinya. Obyektivisme adalah semua teori yang gagasan-gagasannya berhubungan langsung dengan hal-hal yang teramati

b. Pengertian Psikolinguistik

1) Psikologi

Secara etimologi kata psikologi berasal dari bahasa Yunani Kuno psyche dan logos. Kata psyche berarti “jiwa, roh atau sukma”, sedangkan logos berarti “ilmu”. Jadi, psikologi, secara harfiah berarti “ilmu jiwa”, atau ilmu yang objek kajiannya adalah jiwa.²²

Dalam perkembangannya, psikologi telah terbagi menjadi beberapa aliran sesuai dengan paham filsafat yang dianut. Oleh karena itu, dikenal adanya psikologi mentalistik, behavioristik, dan kognitifistik.

Psikologi mentalistik melahirkan aliran yang disebut psikologi kesadaran. Tujuan utamanya adalah mencoba mengkaji proses-proses akal manusia dengan cara mengintrospeksi atau mengkaji diri. Oleh karena itu, psikologi kesadaran lazim juga disebut psikologi introspeksionisme. Psikologi ini merupakan suatu proses akal dengan cara melihat ke dalam diri sendiri setelah suatu rangsangan terjadi.

Psikologi behavioristik melahirkan aliran psikologi perilaku. Tujuannya adalah mencoba mengkaji perilaku manusia yang berupa reaksi apabila suatu rangsangan terjadi, dan selanjutnya bagaimana mengawasi dan mengontrol perilaku itu.

²² Abdul Chaer, *Psikolinguistik Kajian Teoretik*, (Jakarta : PT Rineka Cipta, 2009), hlm. 2

Psikologi kognitifistik dan lazim disebut psikologi kognitif mencoba mengkaji proses-proses kognitif manusia secara ilmiah. Proses kognitif adalah proses akal (pikiran dan berpikir) manusia yang bertanggung jawab mengatur pengalaman dan perilaku manusia. hal utama yang dikaji ialah bagaimana cara manusia memperoleh, menafsirkan, mengatur, menyimpan, mengeluarkan, dan menggunakan pengetahuannya, termasuk perkembangan dan pengetahuan bahasa.²³

2) Linguistik

Linguistik adalah ilmu tentang bahasa atau ilmu yang mengambil bahasa sebagai objek kajiannya.²⁴ Oleh karena itu, kita bisa lihat adanya berbagai cabang linguistik yang dibuat berdasarkan berbagai kriteria atau pandangan. Secara umum pembedaan linguistik adalah sebagai berikut.²⁵

Pertama, menurut objek kajiannya, linguistic dibagi atas dua cabang besar, yaitu linguistik mikro dan linguistik makro. Objek kajian linguistic mikro adalah struktur internal bahasa itu sendiri, mencakup fonologi, morfologi, sintaksis, dan leksikon. Sedangkan objek kajian linguistic makro adalah bahasa dalam hubungannya dengan faktor-faktor di luar bahasa seperti faktor sosiologis, psikologis, antropologi, dan neurologi.

Kedua, menurut tujuan kajiannya, linguistic dapat dibedakan menjadi dua bidang besar yaitu linguistik teoretis dan linguistik terapan. Kajian teoretis hanya ditujukan untuk mencari atau menemukan teori-teori linguistik belaka. Sedangkan

²³ Abdul Chaer, *Psikolinguistik Kajian Teoretik*, (Jakarta : PT RIneka Cipta, 2009), hlm. 3

²⁴ Djoko Kentjono, *Dasar-dasar Linguistik Umum*, (Depok: Fakultas Sastra UI, 1990, cetakan), hlm. 1

²⁵ Abdul Chaer, *Psikolinguistik Kajian Teoretik*, (Jakarta : PT RIneka Cipta, 2009), hlm 4

kajian terapan ditunjukkan untuk menerapkan kaidah-kaidah linguistik dalam kegiatan praktis, seperti dalam pengajaran bahasa, penerjemahan, penyusunan kamus, dan sebagainya.

Ketiga, linguistik sejarah dan sejarah linguistik. Linguistik sejarah mengkaji perkembangan dan perubahan suatu bahasa atau sejumlah bahasa baik dengan perbandingan maupun tidak. Sedangkan sejarah linguistik mengkaji perkembangan ilmu linguistik baik mengenai tokoh-tokohnya, aliran-aliran teorinya, maupun hasil-hasil kerjanya.

3) Psikolinguistik

Aitchison (1998: 1) mendefinisikannya sebagai “studi tentang bahasa dan minda”. Harley (2001: 1) menyebutnya sebagai suatu “studi tentang proses-proses mental dalam pemakaian bahasa”. Sementara itu Clark dan Clark (1977: 4) menyatakan bahwa psikologi bahasa berkaitan dengan tiga hal utama: komprehensi, produksi, dan pemerolehan bahasa. Dari definisi-definisi ini dapat disimpulkan bahwa psikolinguistik adalah ilmu yang mempelajari proses-proses mental yang dilalui oleh manusia dalam mereka berbahasa.²⁶

Secara rinci psikolinguistik mempelajari empat topik utama:

- a. Komprehensi yakni, proses-proses mental yang dilalui oleh manusia sehingga mereka dapat menangkap apa yang dikatakan orang dan memahami apa yang dimaksud.
- b. Produksi, yakni, proses-proses mental pada diri kita yang membuat kita dapat berujar seperti yang kita ujkarkan.

²⁶ Soenjono Darjowidjojo, *Psikolinguistik: Pengantar Pemahaman Bahasa Manusia*, (Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2005), hlm. 7

- c. Landasan biologis serta neurologis yang membuat manusia bisa berbahasa.
- d. Pemerolehan bahasa, yakni, bagaimana anak memperoleh bahasa.

Secara etimologi kata psikolinguistik terbentuk dari kata psikologi dan linguistik, yakni dua bidang ilmu yang berbeda, yang masing-masing berdiri sendiri, dengan prosedur dan metode yang berlainan. Namun, keduanya sama-sama meneliti bahasa sebagai objek formalnya. Hanya objek materianya yang berbeda, linguistik mengkaji struktur bahasa, sedangkan psikologi mengkaji perilaku berbahasa atau proses berbahasa. Dengan demikian cara dan tujuannya pun berbeda.

Meskipun cara dan tujuannya berbeda, tetapi banyak juga bagian-bagian objeknya yang dikaji dengan cara yang sama dan dengan tujuan yang sama, tetapi dengan teori yang berlainan. Hasil kajian kedua disiplin ini pun banyak yang sama, meskipun tidak sedikit yang berlainan. Oleh karena itu, perlu adanya kerja sama diantara kedua disiplin ini untuk mengkaji bahasa dan hakikat bahasa. Dengan kerja sama kedua disiplin itu diharapkan akan diperoleh hasil kajian yang lebih baik dan lebih bermanfaat.²⁷

Psikolinguistik mencoba menguraikan proses-proses psikologi yang berlangsung jika seseorang mengucapkan kalimat-kalimat yang didengarnya pada waktu berkomunikasi, dan bagaimana kemampuan berbahasa itu diperoleh oleh manusia (Slobin, 1974; Meller, 1964; Slama Cazahu, 1973). Maka secara teoretis tujuan utama psikolinguistik adalah mencari satu teori bahasa yang secara linguistik bisa diterima dan secara psikologi dapat menerangkan hakikat bahasa

²⁷ Abdul Chaer, *Psikolinguistik Kajian Teoretik*, (Jakarta : PT Rineka Cipta, 2009), hlm. 5.

dan pemerolehannya. Dengan kata lain, psikolinguistik mencoba menerangkan hakikat struktur bahasa, dan bagaimana struktur ini diperoleh, digunakan pada waktu bertutur, dan pada waktu memahami kalimat-kalimat dalam pertuturan itu. Dalam prakteknya psikolinguistik mencoba menerapkan pengetahuan linguistik dan psikologi pada masalah-masalah seperti pengajaran dan pembelajaran bahasa, pengajaran membaca permulaan dan membaca lanjut, kedwibahasaan dan kemultibahasaan, penyakit bertutur seperti afasia, gagap dan sebagainya, serta masalah-masalah social lain yang menyangkut bahasa, seperti bahasa dan pendidikan, bahasa dan pembangunan nusa dan bangsa.

Kerja sama antara psikologi dan linguistik setelah beberapa lama berlangsung tampaknya belum cukup untuk dapat menerangkan hakikat bahasa seperti tercermin dalam definisi di atas. Bantuan dari ilmu-ilmu lain sangat diperlukan, seperti neurofisiologi, neurofisiologis, neurolinguistik, dan sebagainya. Maka meskipun digunakan istilah psikolinguistik, bukan berarti hanya kedua bidang ilmu itu saja yang diterapkan, tetapi juga hasil penelitian dari ilmu-ilmu lain pun dimanfaatkan.

Menurut G. Kempen (Kempen 1976), bahwa dalam psikolinguistik ada dua komponen yang menjadi objek studinya, yaitu manusia dan bahasa. Psikolinguistik lahir dari perkawinan dua disiplin, yaitu psikologi yang membahas tingkah laku manusia dan linguistik yang membahas bahasa sebagai suatu sistem pola tingkah laku. Perkawinan itu terjadi sejak timbulnya pemikiran-pemikiran tentang bagaimana kemampuan bahasa itu berkembang atau bagaimana seorang anak belajar bahasa. Hal itu dimulai oleh C. E. Osgood pada tahun 1954.

4) Subdisiplin psikolinguistik

a. Psikolinguistik teoritis

Membahas teori-teori bahasa yang berkaitan dengan proses-proses mental manusia dalam berbahasa, misalnya dalam rancangan fonetik, rancangan pilihan kata, rancangan sintaksis, rancangan wacana, dan rancangan intonasi.

b. Psikolinguistik perkembangan

Berkaitan dengan proses pemerolehan bahasa, baik pemerolehan bahasa pertama, (B1), maupun pemerolehan bahasa kedua (B2). Subdisiplin ini mengkaji proses pemerolehan fonologi, semantic, dan sintaksis.

c. Psikolinguistik sosial

Berkenaan dengan aspek-aspek sosial bahasa. Bagi suatu masyarakat-bahasa, bahasa itu bukan hanya merupakan suatu gejala dan identitas sosial saja, tetapi juga merupakan suatu ikatan batin dan nurani yang sukar ditinggalkan.

d. Psikolinguistik pendidikan

Mengkaji aspek-aspek pendidikan secara umum dalam pendidikan formal disekolah, seperti peranan bahasa dalam pengajaran membaca, pengajaran kemahiran berbahasa, dan pengetahuan mengenai peningkatan kemampuan bahasa dalam proses memperbaiki kemampuan menyampaikan pikiran dan perasaan.

e. Psikolinguistik-neurologi (neuropsikolinguistik)

Mengkaji hubungan antara bahasa, berbahasa, dan otak manusia. Para pakar neurologi telah berhasil menganalisis struktur biologis otak, serta telah memberikan napa pada bagian-bagian struktur otak. Namun ada pertanyaan yang belum dijawab secara lengkap, yaitu apa yang terjadi dengan masukan bahasa dan bagaimana keluaran bahasa diprogramkan dan dibentuk dalam otak itu.

f. Psikolinguistik eksperimen

Meliput dan melakukan eksperimen dalam semua kegiatan bahasa dan berbahasa pada suatu pihak dan perilaku berbahasa dan akibat berbahasa pada pihak lain.

g. Psikoinguistik terapan

Berkaitan dengan penerapan dari temuan-temuan enam subdisiplin psikolinguistik diatas kedalam bidang-bidang tertentu yang memerlukannya. Yang termasuk subdisiplin ini ialah psikologi, linguistik, pertuturan dan pemahaman, pembelajaran bahasa, pengajaran membaca neurologi, psikiatri, komunikasi, dan sastra.²⁸

F. Metode Penelitian

1. Pendekatan dan Jenis Pendekatan

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) deskriptif kualitatif, yaitu menggunakan analisis data

²⁸Abdul Chaer, *Psikolinguistik Kajian Teoretik*, (Jakarta : PT RIneka Cipta, 2009), hlm. 6-7

secara induktif dan juga penelitian yang berusaha mendeskripsikan suatu gejala peristiwa yang terjadi.²⁹

2. Subjek Penelitian

Penentuan sumber data adalah darimana penelitian ini akan diperoleh dan dikumpulkan. Sumber data bisa berupa orang, benda, atau identitas lainnya.³⁰

Dalam penelitian ini yang menjadi subjek penelitian adalah:

- a. Kepala Madrasah Diniyah Al- Muhtadin Plumbon Banguntapan
- b. Guru bahasa Arab Madrasah Diniyah Al- Muhtadin Plumbon Banguntapan
- c. Peserta Didik Madrasah Diniyah Al- Muhtadin Plumbon Banguntapan

3. Metode Pengumpulan Data

a. Observasi

Observasi atau pengamatan, ini biasa diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan dengan sistematis atas fenomena-fenomena yang diteliti.³¹ Observasi yang dilakukan peneliti adalah observasi partisipatif, penelitian terlibat langsung dalam kegiatan yang diamati, meliputi kondisi lingkungan sekolah, pembelajaran di kelas, dan lain-lain.

b. Wawancara

²⁹ Abu Bakar Muhammad, *Metode Khusus Pengajaran Bahasa Arab*, (Surabaya: Usaha Nasional, 1981), hlm. 384

³⁰ Pokja, *Pendoman Penulisan Skripsi Mahasiswa Jurusan PBA fakultas Tarbiyah*, (Yogyakarta: PBA Press, 2006), hlm. 18

³¹ Sutrisno, *"Metodologi Reaserch"*. (Yogyakarta: Andy Offset, 2004), hlm. 14.

Wawancara merupakan aktivitas dialog yang dilakukan oleh pewawancara untuk mendapatkan informasi dan data-data yang dibutuhkan.³² Dalam hal ini penulis menggunakan wawancara bebas terpimpin, dimana pertanyaan-pertanyaan yang akan diajukan sudah dipersiapkan terlebih dahulu. Responden dalam penelitian ini : Kepala Madrasah, Guru bahasa Arab, dan Siswa Madrasah Al-Muhtadin Plumbon Banguntapan.

c. Dokumentasi

Kegiatan yang dilakukan yaitu menelaah benda-benda tertulis seperti catatan di dinding, makalah, laporan penelitian, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan-catatan, dan sebagainya.³³

Metode ini dilakukan untuk mendapatkan gambaran umum madrasah Diniyah Al- Muhtadin Plumbon Banguntapan yang meliputi alamat madrasah, sejarah berdirinya, dasar dan tujuan pendidikan madrasah, sruktur organisasi, keadaan guru dan siswa, dan sarana prasarana.

d. Angket

Angket atau *questionnaire* adalah daftar pertanyaan yang didistribusikan melalui pos untuk diisi dan dikembalikan atau dapat juga dijawab dibawah pengawasan peneliti. Adapun jenis angket yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah angket tertutup. Angket tertutup adalah angket yang disajikan dalam bentuk sedemikian rupa sehingga responden diminta untuk memilih satu jawaban yang sesuai dengan karakteristik dirinya dengan memberikan tanda silang (x) atau

³² Suharismi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta,1998), hlm.126.

³³ *Ibid*, hlm.131.

tanda *check list* (✓). Angket penulis gunakan untuk mengetahui latar belakang pemerolehan pendidikan bahasa Arab oleh orang tua peserta didik.

e. Tes

Tes ialah seperangkat rangsangan(stimuli) yang diberikan kepada seseorang dengan maksud untuk mendapatkan jawaban-jawaban yang dapat dijadikan dasar bagi penetapan skor angka.³⁴ Tes sebagai instrumen pengumpul data yaitu serangkain pertanyaan atau latihan yang digunakan untuk mengukur ketrampilan pengetahuan, intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok ³⁵. Data yang diperoleh berupa ukuran kemampuan masing-masing responden dengan memeberikan pertanyaan kepada responden untuk mendapatkan jawaban responden dalam bentuk lisan (tes lisan), dalam bentuk tulisan (tes tulis).

4. Teknik Analisis Data

Setelah data diperoleh, selanjutnya data-data tersebut diklasifikasikan dan dianalisis dengan menggunakan metode analisis data kuantitatif dan data kualitatif. Untuk menggunakan data yang bersifat kuantitatif dalam menghitung rata-rata siswa, peneliti menggunakan rumus:

$$M = \frac{\sum X}{N}$$

Keterangan :

M= Besar Rata-rata

X = Jumlah nilai

³⁴ Donald ary,dkk,. *Introduction to Research in Education*, ter.,Arief Furchan ,*Pengantar Penelitian Dalam Pendidikan* ,(Surabaya:Usaha Nasional, 1982), hlm. 256.

³⁵ Ridwan, *Belajar Mudah Penelitian untuk Guru, Karyawan, dan Penelitian Pemula*, (Bandung:Alfabeta,2010),cet.6, hlm.76.

N = jumlah sampel ³⁶

Untuk menggunakan data yang bersifat kualitatif penulis menganalisis data penelitian menggunakan prosedur sebagai berikut:

a. Reduksi data

Reduksi data merujuk pada proses pemilihan, pemfokusan, penyederhanaan, abstraksi, dan pentanformasian “data mentah” yang terjadi dalam catatan-catatan lapang tertulis.

b. Display data

Langkah kedua adalah display data yaitu suatu kumpulan informasi yang tersusun yang membolehkan pendeskripsian kesimpulan dan pengambilan tindakan.

c. Penarikan / verifikasi kesimpulan

Langkah ketiga adalah penarikan kesimpulan data verifikasi kesimpulan, dari pemulaan pengumpulan data penelitian kualitatif mulai memutuskan apakah “makna” sesuatu, menata keteraturan pola-pola, penjelasan, konfigurasi yang mungkin, alur kausal, dan proposisi-proposisi.

G. Sistematika Penulisan

³⁶ Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan* (Jakarta : Rajawali, 1987), hlm. 27.

Bab I, berisi latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian pustaka, landasan teori, metode penelitian dan sistematika penulisan.

Bab II, berisi tentang gambaran umum madrasah diniyah Al-Muhtadin Plumbon Banguntapan meliputi letak geografis, sejarah berdiri, dan perkembangan madrasah, struktur organisasi, keadaan guru, keadaan siswa, sarana dan fasilitas sekolah.

Bab III, berisi tentang laporan hasil penelitian yang meliputi penyajian data, analisis data dan pembahasan hasil penelitian tentang pelaksanaan pembelajaran bahasa Arab di Madrasah Diniyah Al-Muhtadin Plumbon Banguntapan berdasarkan psikolinguistik, perbedaan kemampuan dan kefasihan siswa Madrasah Diniyah Al-Muhtadin Plumbon Banguntapan berdasarkan umur dan latar belakang orang tua.

Bab IV, berisi kesimpulan, saran-saran dan kata penutup.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan yang penulis kemukakan dalam bab sebelumnya tentang Pelaksanaan Pembelajaran Bahasa Arab di Madrasah Diniyah Al Muhtadin Plumbon Banguntapan Bantul, dapat disimpulkan :

1. Pembelajaran bahasa Arab di Madrasah Diniyah Al Muhtadin Plumbon Banguntapan Bantul kaitanya dengan teori psikolinguistik, secara umum dapat dilihat dari aspek-aspek yang berkaitan dengan pembelajaran bahasa Arab yang meliputi tujuan, materi, metode, media dan evaluasi pembelajaran sebagian besar sudah mengacu pada teori psikolinguistik, yaitu disesuaikan dengan kebutuhan dan psikologi siswa.
2. Perbedaan kemampuan bahasa Arab siswa Madrasah Diniyah Al-Muhtadin Plumbon Banguntapan dalam konteks perbedaan umur, bahwa siswa yang berumur 8 tahun dapat memahami pelajaran bahasa Arab dengan baik dibandingkan siswa yang berusia 9 tahun. Sedangkan dalam konteks latar belakang orang tua, siswa yang berasal dari orang tua yang pernah belajar bahasa Arab kemampuan bahasa Arab lebih memahami bahasa Arab dibandingkan siswa yang berasal dari orang tua yang belum pernah mempelajari bahasa Arab
3. Perbedaan kemampuan tingkat kefasihan siswa siswa dari orang tua yang pernah mempelajari bahasa arab lebih unggul dibandingkan siswa dari orang tua yang belum pernah mempelajari bahasa arab.

B. Saran-saran

Pada akhir skripsi ini, penulis ingin memberikan saran sebagai bahan masukan dan pertimbangan bagi peneliti di bidang pendidikan selanjutnya. Penulis menyadari bahwa penelitian ini belum cukup mampu menjelaskan permasalahan secara komprehensif, karena keterbatasan kemampuan penulis miliki untuk menyajikan sebuah karya yang sempurna. Untuk itu, perlu kiranya untuk peneliti selanjutnya yang berkaitan dengan pembelajaran bahasa Arab lebih mendalami lagi dalam menjelaskan permasalahan, agar peneliti berikutnya mendapatkan penemuan baru, penemuan yang belum pernah ditemukan oleh peneliti sebelumnya.

Untuk Madrasah Diniyah Al Muhtadin Plumbon Banguntapan Bantul disarankan agar memfasilitasi media pembelajaran agar santri semakin bersemangat untuk belajar bahasa Arab. Selain itu pihak madrasah mengadakan kegiatan yang dapat memotivasi santri untuk lebih menyukai bahasa Arab.

Kepada seluruh guru bahasa Arab di Madrasah Diniyah Al Muhtadin Plumbon Banguntapan Bantul disarankan untuk mengembangkan pembelajaran bahasa Arab agar santri semakin termotivasi untuk belajar bahasa Arab dan memahami bahasa Arab dengan maksimal. Dan sebaiknya materi yang diberikan dapat dikembangkan dengan metode yang menyenangkan sehingga santri dapat menyukai belajar bahasa Arab.

C. Penutup

Alhamdulillah, dengan penuh rasa syukur yang tak terhingga penulis panjatkan kepada Allah SWT akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik sebagai syarat untuk mendapatkan gelar sarjana dalam program studi Pendidikan Bahasa Arab. Penulis sangat berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat yang baik bagi semua pihak khususnya penulis sendiri dan orang yang membacanya. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari nilai kesempurnaan, oleh sebab itu dengan segala

kerendahan hati penyusun sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi penyempurnaan skripsi ini.



Daftar Pustaka

- Aidil. "Peranan Guru dan Relevansinya Terhadap Motivasi Belajar Bahasa Arab Siswa di Pondok Pesantren Wali Songo Ngabar Ponorogo Jawa Timur (Tinjauan Prespektif Psikolinguistik) ", Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga: Yogyakarta, 2008.
- Ali Al-Khuli, Muhammad. *Asalib Tadris al-Lughah al-Arabiyah*, Riyadh: al-Mamlakah al-Arabiyah al-Sya'udiyah.
- Amin, Headri. *Peningkatan Mutu Terpadu Pesantren dan Madrasah diniyah*, Jakarta: Diva Pustaka, 2004.
- Arikunto, Suharismi. *Prosedur Penelitaian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta, 1998.
- Aziz bin Ibrahim el-Ushali, Abdul. *Psikolinguistik Pembelajaran Bahasa Arab*, Bandung: Humaniora.
- Chaer, Abdul. *Psikolinguistik Kajian Teoretik*, Jakarta : PT Rineka Cipta, 2009.
- Darjowidjojo, Soenjono. *Psikolinguistik: Pengantar Pemahaman Bahasa Manusia*, Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2005.
- D Darera, Jos. *Linguistik Edukasional*, Jakarta: Erlangga, 1997.
- Hamalik, Oemmar. *Kurikulum dan Pemebelajaran*, Jakarta: Bumi, 1995.
- Hasbullah, *Kapita Selekt Pendidikan Islam*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1999.
- Hasbullah, *Sejarah Pendidikan Islam di Indonesia*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2001.
- Husna Dzakiyyah, Tsania. *Pembelajaran Bahasa Arab di Play Group 'Aisyiyah Nur'aini Yogyakarta (Telaah Psikolinguistik)*, Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga: Yogyakarta, 2008.
- Kholidah, Leliy. "Pembelajaran Bahasa Arab di Pondok Pesantren Ibnu Qoyyim Putri Yogyakarta (Kajian Presektif Psikologi Belajar Kognitif)", Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga: Yogyakarta, 2014.
- Kentjono, Djoko. *Dasar-dasar Linguistik Umum*, Depok: Fakultas Sastra UI, 1990.
- Lutfiyah, *Pembelajaran Bahasa Arab pada Anak Usia Dini di Taman Kanak-kanak nDasari Budi Krpyak Yogyakarta Tahun Ajaran 2013/2014 (Tinjauan Psikolinguistik Pemerolehan Bahasa ke-2)*, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga: Yogyakarta, 2014.
- Muhaimin M. A. Dkk. *Strategi Belajar Mengajar*, Surabaya: CV. Citra Media, 1996.

- Muhammad, Abu Bakar. *Metode Khusus Pengajaran Bahasa Arab*, Surabaya: Usaha Nasional, 1981.
- Nasir, Ridlwan. *Mencari Tipologi Format Pendidikan Ideal*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010.
- Nata, Abuddin. *Sejarah Pendidikan Islam Pada Periode Klasik dan Pertengahan*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2004.
- Pendidikan dan Peraturan pemerintah no 73 tahun 1991 pasal 3, Pasal 22 ayat 3.
- Poerwadarminta, W.J.S. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Cet. VII; Jakarta: Balai Pustaka, 1984.
- Pokja, *Pendoman Penulisan Skripsi Mahasiswa Jurusan PBA fakultas Tarbiyah*, Yogyakarta: PBA Press, 2006.
- Saha, M. Ishom. *Dinamika Madrasah Diniyah di Indonesia :Menelusuri Akar Sejarah Pendidikan Nonformal*, Jakarta: Pustaka Mutiara, 2005.
- Sangit, Rahmat. Pemahaman dan Permasalahan Madrasah Diniyah, <http://sangit26.blogspot.com> pada 24 April 2015.
- Sutrisno, “*Metodologi Reaserch*”, Yogyakarta: Andy Offset, 2004.
- Suwito, *sejarah sosial pendidikan islam*, Jakarta: Kencana, 2005.
- Zulhanan, *Teknik Pembelajaran Bahasa Arab Interaktif*, Jakarta: Rajawali Pers.

LAMPIRAN

MATERI BAHASA ARAB

الدَّرْسُ الْأَوَّلُ

هَذَا كِتَابٌ ذَلِكَ مِصْبَاحٌ
هَذَا كُرْسِيٌّ ذَلِكَ مَسْجِدٌ
هَذَا أَقْمِيصٌ ذَلِكَ جِدَارٌ

هَذَا = ini ذَلِكَ = itu

مَا هَذَا؟ مَا ذَلِكَ؟
Apa ini? Apa itu?

هَذَا أَقْمِيصٌ : ini kemeja

ذَلِكَ مِصْبَاحٌ : itu lampu

هَلْ ذَلِكَ مَسْجِدٌ؟ نَعَمْ، ذَلِكَ مَسْجِدٌ
هَلْ هَذَا أَقْمِيصٌ؟ لَا، هَذَا كُرْسِيٌّ

مَسْجِدٌ : masjid كُرْسِيٌّ : kursi هَلْ : Apakah

كِتَابٌ : kitab جِدَارٌ : dinding نَعَمْ : ya

الدَّرْسُ الثَّانِي

هَذِهِ شَجَرَةٌ تِلْكَ مَقْبَرَةٌ
هَذِهِ سَبُّورَةٌ تِلْكَ سَفِينَةٌ
هَذِهِ يَدٌ تِلْكَ سَيَّارَةٌ

Perbedaan *هَذِهِ* : *تِلْكَ* dengan *ذَلِكَ* / *هَذَا*
digunakan dalam kelompok *مُؤَنَّث* (diakhiri dengan *ة*)
seperti *شَجَرَةٌ* (benda yang berpasang-pasangan) atau kelompok perempuan. Selain itu dalam bentuk jamak (lebih dari dua).
sedang *مُذَكَّر* *ذَلِكَ* / *هَذَا* dipakai dalam kelompok

مَا هَذِهِ ؟ هَذِهِ بَقَرَةٌ
هَلْ تِلْكَ سَيَّارَةٌ ؟ لَا، تِلْكَ دَرَّاجَةٌ

شَجَرَةٌ : pohon سَيَّارَةٌ : mobil سَفِينَةٌ : kapal
يَدٌ : tangan مَقْبَرَةٌ : kuburan سَبُّورَةٌ : papan tulis

لَسْتُ : saya bukan

أَنَا مِنَ الْمُسْلِمِينَ : لَسْتُ مِنَ الْكَافِرِينَ
أَنَا مِنَ الْمُحْسِنِينَ : لَسْتُ مِنَ الْمُشْرِكِينَ

المسلمون : Orang-orang Islam

من المسلمين : Termasuk orang-orang Islam

المقربون : Orang-orang yang dekat

من المقربين : Termasuk orang-orang yang dekat

المجرمون : Orang-orang yang berbuat dosa

من المجرمين : Termasuk orang-orang yang berbuat dosa

المتقون : Orang-orang yang bertaqwa

من المتقين : Termasuk orang-orang yang bertaqwa

الدَّرْسُ الثَّالِثُ

أَنَا مُسْلِمٌ أَنْتَ مُسْلِمٌ أَنْتِ مُسْلِمَةٌ

هَلْ أَنْتَ مُسْلِمٌ ؟ نَعَمْ، أَنَا مُسْلِمٌ

هَلْ أَنْتِ مُسْلِمَةٌ ؟ نَعَمْ، أَنَا مُسْلِمَةٌ

هَلْ هُوَ مُشْرِكٌ ؟ لَا، هُوَ مُؤْمِنٌ

هَلْ هِيَ نَصْرَانِيَّةٌ ؟ لَا، هِيَ مُسْلِمَةٌ

أَنَا مُصْلِحٌ لَسْتُ مُفْسِدًا

أَنَا شَاكِرٌ لَسْتُ كَافِرًا

أَنَا مُحْسِنٌ (مَذْكُورٌ) أَنَا مُخْلِصٌ

أَنَا مُحْسِنَةٌ (مُؤَنَّثٌ) أَنَا مُخْلِصَةٌ

شَاكِرٌ : orang yang bersyukur

مُخْلِصٌ : orang yang ikhlas

مُصْلِحٌ : orang yang memperbaiki

مُفْسِدٌ : orang yang merusak

الدَّرْسُ الرَّابِعُ

أَنَا تَلِمِيدٌ عِنْدِي قَلَمٌ
 أَنَا مُسْلِمٌ عِنْدِي إِيمَانٌ بِاللَّهِ
 أَنَا مُسْلِمَةٌ عِنْدِي كِتَابٌ
 أَنْتَ مُخْلِصٌ عِنْدَكَ أَجْرٌ عَظِيمٌ
 أَنْتِ مُخْلِصَةٌ عِنْدَكَ أَجْرٌ كَبِيرٌ
 هَلْ عِنْدَكَ دِينٌ ؟ نَعَمْ، عِنْدِي دِينٌ
 هَلْ عِنْدَكَ رَبٌّ ؟ نَعَمْ، عِنْدِي رَبٌّ
 مُحَمَّدٌ رَسُولُ اللَّهِ ، عِنْدَهُ إِيمَانٌ قَوِيٌّ
 عِنْدِي : Saya mempunyai

Dia (laki-laki) mempunyai : عِنْدَهُ

Dia (perempuan) mempunyai : عِنْدَهَا

Kamu (laki-laki) mempunyai : عِنْدَكَ

Kamu (perempuan) mempunyai : عِنْدِكَ

Iman kepada Allah : **إِيمَانٌ بِاللَّهِ**

Iman yang kuat : **إِيمَانٌ قَوِيٌّ**

Pahala yang besar : **أَجْرٌ عَظِيمٌ كَبِيرٌ**

Agama Allah **دِينُ اللَّهِ** Agama : **دِينٌ**

Tuhan semesta alam **رَبُّ الْعَالَمِينَ** Tuhan : **رَبٌّ**

Hamid mempunyai kitab **عِنْدَ حَمِيدٍ كِتَابٌ**

"Sesungguhnya Agama di sisi Allah adalah agama Islam **إِنَّ الدِّينَ عِنْدَ اللَّهِ الْإِسْلَامُ**

Sejenak Bernyanyi : ❀❀❀

عِنْدِي لُغَةٌ - لُغَةُ الْقُرْآنِ

عِنْدِي لُغَةٌ - لُغَةُ الْحَدِيثِ

عِنْدِي لُغَةٌ - لُغَةُ الْجَنَّةِ

عِنْدِي لُغَةٌ - لُغَةُ عَرَبِيَّةٍ

هَلْ عِنْدَكَ لُغَةٌ ؟ نَعَمْ ، عِنْدِي لُغَةٌ
أَيَّةُ لُغَةٍ ؟ لُغَةُ عَرَبِيَّةٍ ٨٢

الدَّرْسُ الْخَامِسُ

هَذَا كِتَابٌ	أَنَا تَلْمِيزٌ
عِنْدِي كِتَابٌ	هَذَا كِتَابِي
عِنْدَكَ كِتَابٌ	هَذَا كِتَابُكَ
هَذَا كِتَابُ اللَّهِ	ذَلِكَ بَيْتُ حَمِيدٍ
هَلْ هَذَا قَلَمُكَ ؟	نَعَمْ ، هَذَا قَلَمِي
هَلْ ذَلِكَ بَيْتُ حَمِيدٍ ؟	نَعَمْ ، ذَلِكَ بَيْتُهُ

أَنَا : رَبِّ - رَبِّي
نَبِيٌّ - نَبِيِّ

أَنْتَ : رَبُّكَ نَبِيُّكَ

أَنْتَ : رَبُّكَ نَبِيُّكَ

هُوَ : رَبُّهُ نَبِيُّهُ

هِيَ : رَبُّهَا نَبِيُّهَا

نَحْنُ : رَبُّنَا نَبِيُّنَا

اللَّهُ رَبُّنَا مُحَمَّدٌ نَبِيُّنَا الْإِسْلَامُ دِينُنَا

هَذَا نَصْرُ اللَّهِ :
Ini adalah pertolongan Allah

رَبُّ هَذَا الْبَيْتِ :
Tuhan rumah ini (ka'bah)

المُصْبِحُ فِي زُجَاجَةٍ (kaca)

لَا إِكْرَاهَ (tidak ada paksaan) فِي الدِّينِ

هُوَ الَّذِي خَلَقَ لَكُمْ مَا فِي الْأَرْضِ جَمِيعًا

"Dialah Allah, yang menjadikan segala yang ada di bumi untuk kamu" (QS. 2 : 29)

الدَّرْسُ السَّادِسُ

عِنْدِي كِتَابٌ كِتَابِي عَلَى الْمَكْتَبِ
عِنْدَكَ أُمُّ أُمُّكَ فِي الْبَيْتِ
أَيْنَ كِتَابُكَ ؟ كِتَابِي عَلَى الْمَكْتَبِ
أَيْنَ أُمُّكَ ؟ أُمِّي فِي الْبَيْتِ
١- عَلَى الْمَكْتَبِ كِتَابٌ

مَاذَا عَلَى الْمَكْتَبِ ؟ عَلَيْهِ كِتَابٌ
هَلْ عَلَى الْمَكْتَبِ كِتَابٌ ؟ نَعَمْ، عَلَيْهِ كِتَابٌ
- عَلَى الْمَائِدَةِ طَعَامٌ

مَاذَا عَلَى الْمَائِدَةِ ؟ عَلَيْهَا طَعَامٌ
هَلْ عَلَى الْمَائِدَةِ كِتَابٌ ؟ لَا، عَلَيْهَا طَعَامٌ

٢- فِي الْمَسْجِدِ مُسْلِمٌ

مَنْ فِي الْمَسْجِدِ ؟ فِيهِ مُسْلِمٌ

فِي الْكَنِيسَةِ مُشْرِكٌ

هَلْ فِي الْكَنِيسَةِ مُسْلِمٌ ؟ لَا، فِيهَا مُشْرِكٌ

طَعَامٌ : makanan

المَائِدَةُ : meja makan

عَلَيْهِ : di atasnya

الْكَنِيسَةُ : gereja

عَلَى : atas / di atas فِي : di / di dalam

عَلَى الْمُؤْمِنِينَ : Atas orang-orang mukmin

عَلَى اللَّهِ رِزْقُهَا : Atas (izin) Allah rizkinya

كِتَابِي عَلَى الْمَكْتَبِ : Bukuku di atas meja

فِي دِينِ اللَّهِ : Dalam Agama Allah

فِي سَبِيلِ اللَّهِ : Di jalan Allah

فِي طَلَبِ الْعِلْمِ : Dalam mencari Ilmu

"Kitab ini tidak ada keraguan di dalamnya"

"Mereka kekal di dalamnya selamanya"

"Padahal Allah mengepung dari belakang mereka"

"Antara timur dan barat"

"Pertengahan antara itu"

"Mengalir dari bawahnya sungai-sungai"

ذَلِكَ الْكِتَابُ لَا رَيْبَ فِيهِ

خُلِدِينَ فِيهَا أَبَدًا

وَاللَّهُ مِنْ وَرَائِهِمْ مُحِيطٌ

بَيْنَ الْمَشْرِقِ وَالْمَغْرِبِ

عَوَانُ بَيْنَ ذَلِكَ

تَجْرِي مِنْ تَحْتِهَا الْأَنْهَارُ

di antara : بَيْنَ

di tengah : وَسَطَ

di atas : فَوْقَ

di sekitar : حَوْلَ

di bawah : تَحْتَ

di bawahnya : تَحْتَهَا

di depan : أَمَامَ

di belakang : وَرَاءَ

OBSERVASI 1

Hari/Tanggal: Senin, 6 Maret 2016

Jam : 16.03

Tempat : Serambi masjid Al Muhtadin

Sebelum kegiatan observasi berlangsung, peneliti tidak hanya melakukan observasi didalam kelas akan tetapi kegiatan secara menyeluruh yaitu peneliti mencatat sebelum proses belajar-mengajar, proses didalam kelas dan setelah proses pembelajaran selesai. Adapun data observasi yang didapat adalah sebagai berikut :

Waktu	Hasil Observasi
Sebelum masuk kelas	Pada tanggal 6 Maret pada pukul 16.03 peneliti sampai di madrasah, sudah ada beberapa santri yang sedang asik bermain di serambi, ada juga santri yang masih bermain sepeda di halaman masjid, dan beberapa santri lainnya masih bersama orang tuanya yang biasa mengantar ke madrasah. Selang beberapa menit kemudian, santri yang lain pun mulai berdatangan dengan wajah yang berseri-seri ada yang bersepeda dan ada juga yang berjalan kaki, beberapa dari mereka menghampiri ustadz yang ada di serambi, kemudian mengucapkan salam sambil berjabat tangan dengan ustadz tersebut. Kemudian setelah pukul 16.15 beberapa ustadz mengkondisikan santri untuk mengambil wudlu kemudian sholat asar berjamaah, pada hari itu kebetulan yang memimpin adalah ustadz khoir. Ustadz khoir menentukan satu santri untuk menjadi imam sholat. Setelah selesai sholat berjamaah, ustadz khoir memimpin dzikir bersama setelah sholat kemudian dilanjutkan dengan yel-yel.
Didalam kelas	Setelah sholat asar berjamaah, santri berlarian menuju kelasnya masing masing dengan ustadz yang telah ditugaskan. Peneliti memilih observasi pada kelas Madrasah Diniyah Awaliyah 1 berada di di masjid lantai atas, satu ruangan dengan Madrasah Diniyah Awaliyah 2. Disini peneliti berada di dekat tangga di mana jauh dari kelas agar tidak mengganggu proses belajar mengajar meskipun ada beberapa santri yang menghampiri peneliti saat belajar mengajar sedang dimuali. Setelah semua santri terkondisikan, ustadz ishaq membuka dengan salam, kemudian dilanjutkan dengan doa. Meskipun diantara santri masih ada yang berbicara dengan yang lain. Setelah doa ustadz Ishaq memberikan pertanyaan tentang materi pertemuan yang lalu yaitu tentang <i>dzaalika</i>. Beberapa santri sangat berantusias untuk menjawab pertanyaan ustadz Ishaq yaitu dapat dilihat dari raut muka santri yang semangat dan

	berebut untuk menjawab. Setelah memberikan pertanyaan ustadz Ishaq melanjutkan materi berikutnya yaitu tentang <i>maa haadza</i>. Dari sini ustadz melanjutkan dengan menunjukan sesuatu sambil memberi pertanyaan dan santri disuruh untuk mengulang sambil menjawab pertanyaan yang sudah diberikan oleh ustadz. Dalam proses ini santri diminta berpasangan dan memperagakan apa yang sudah di berikan ustadz dan memngembangkan beberapa pertanyaan.beberapa santri sangat berantusias menjawab pertanyaan dari temannya yanglain, ada juga yang hanya dia karena tidak bisa. Disini ustadz membantu santri yang belum paham. Setelah itu ustadz mengumpulkan santri dalam satu lingkaran dan memberikan satu pertanyaan sebelum pelajaran bahasa Arab diakhiri, dengan serempak santri menjawab pertanyaan dengan diikuti canda tawa.
Setelah proses belajar mengajae selesai.	Setelah doa selesai, ustadz memberikan pertanyaan dan memepersilahkan santri yang dapat menjawab dapat pulang dahulu. Semua santri dapat menjawabnya dengan gembira, karena setiap pertanyaan sudah dipelajari.

Catatan:

Roman muka yang ditampilkan pada pertemuan ini, menunjukan bahwa metode yang digunakan ustdaz dapat menyampaikan materi dengan jelas, dengan mereka menunjukan tanpa ada beban mestipun masih ada yang belum paham.

Pengamat

Retno Yulaicha

OBSERVASI II

Hari/Tanggal : Rabu, 14 Maret 2016

Jam : 16.00 – 17.00 WIB

Tempat : Masjid Al – Muhtadin Plumbon

Selama kegiatan observasi berlangsung, peneliti tidak hanya melakukan observasi didalam kelas, melainkan secara keseluruhan yaitu peneliti mencatat sebelum proses belajar–mengajar, proses didalam kelas

Waktu	Hasil observasi
Sebelum masuk kelas	Pada tanggal 14 Maret 2016 jam 16.00, peneliti sampai dilokasi penelitian yaitu Madrasah Diniyah Al Muhtadin Plumbon Banguntapan. Seperti biasanya peneliti menemui salah satu astadz di salah satu ruang takmir untuk berbincang– bincang terkait dengan proses belajar mengajar di madrasah tersebut. Kemudian datanglah beberapa santri melayani dan ikut duduk bersama, kemudian ustad tersebut menanyai dengan bahasa arab sederhana, dan dijawablah dengan lancar oleh santri tersebut. Tidak lama ustad Ishaq berdiri dan duduk duduk diserambi masjid bersama santri–santri. Peneliti mengikuti beliau untuk mendapatkan observasi. Peneliti duduk tidak jauh dari ustadz Ishaq. Dari sini, terdengar ustad Ishaq bercerita tentang Nabi Musa AS sambil menunggu santri–santri yang lain, dari sini sudah terlihat wajah berseri santri dalam menyimak ustadz Ishaq bercerita, disini ustad Ishaq menggunakan tiga bahasa campur, jawa Indonesia dan Arab. Setelah santri banyak yang datang dan suasana kurang kondusif maka cerita pun diakhiri dilanjutkan dengan mengkondisikan sanrti untuk sholat asar berjamaah yang dibantu oleh ustadz yang lain, yang kemudian salah satu sanrti menjadi imam dalam sholat tersebut. Setelah sholat berjamaah selesai dilanjutkan dengan dzikir berjamaah dan ditutup oleh doa.
Proses dikelas dan pembelajaran	Setelah jamaah sholat selesai para santri menuju kelas masing–masing yang dipimpin oleh ustadz masing–masing. Setelah santri terkondisi, peneliti menuju kelas dua Madrasah Diniah Al

Bahasa Arab.	Muhtadin. Disini peneliti mengambil tempat diluar kelas karena peneliti tidak ingin kehadiran peneliti mengganggu konsentrasi proses belajar mengajar, disisi lain walaupun diluar kelas peneliti bisa melihat dengan jelas proses belajar mengajar. Disini peneliti mendapati pembukaan mata pelajaran dengan doa, yang dilanjutkan dengan salam kemudian di jawab dengan salam, kemudian dilanjutkan pertanyaan dengan Bahasa Arab sebaga proses pembukaan pelajaran Bahasa Arab sebelum masuk materi pelajaran. Dari sini dilanjutkan dengan ustadz membagikan kartu bergambar kemudian ustad membacakan naskah Bahasa Arab dan santri disuruh menulis apa yang ia dengar yang disesuaikan dengan gambar yang ada didalam kartu. Dalam proses ini beberapa kartu dipegang oleh dua santri disini terlihat anak-anak begitu antusias mendengar apa yang dibaca oleh ustadz, dalam membaca ustadz menyelipkan beberapa guyonan untuk mengurai keseriusan, walaupun tampak serius tapi wajah para santri tampak tenang dan tidak tegang, sesekali ada gelak tawa santri. Setelah proses ini selesai dilanjutkan dengan evaluasi dengan menukar hasil jawaban dengan yang lainnya. Proses evaluasi ini dilakukan dengan menonton video di tivi yang ada diruang kelas tersebut, dari sini para sanrti terlihat senang dan bahagia karena bisa menonton video evaluasi disini beberapa sanrti berani menyalahkan ustadz karena dalam membaca naskahnya kurang jelas dan terlalu cepat, dan ustadz pun minta maaf dan mengakui kesalahannya. Ustadz Ishaq sangat mengapresiasi dan menjawab setiap pertanyaan dan usulan dari santri dengan telaten. Setelah selesai, hasil evaluasi dikumpulkan dan dilanjutkan dengan cerita para nabi, Ustadz Ishaq memberikan tugas untuk mencatat istilah istilah dan mufrodah bahasa arab. Setelah selesai santri diberi tugas untuk menterjemahkan kedalam Bahasa Indonesia/Jawa dengan tanya kepada ustadz yang lain yang tidak sedang mengajar, ataupun ke perpustakaan madrasah, yang penting ada jawabannya salah tidak apa-apa terserah santri. Dalam sejenak santri berhamburan keluar kelas ada yang pergi ke kamar takmir,
--------------	---

	untuk tanya kepada ustadz yang sedang tidak mengajar, ada yang keserambi tanya kepada jamaah masjid, ada yang pergi ke wali santri yang sedang menunggu anaknya, ada yang pergi keperputakaan untuk melihat kamus bahkan ada yang keluar komplek madrasah. Sampai disini tidak ada satu santripun yang mengeluh, anak anak terlihat begitu menikmati dan antusias dengan cara ini, dan dalam waktu ini peneliti menghampiri Ustadz Ishaq untuk bertanya tanya terkait strategi ini. Setelah beberapa lama para santri sudah kembali kekelas lagi untuk evaluasi, dalam evaluasi ini, ternyata banyak yang salah, santripun ada yang tidak terima dengan menyalahkan orang yang ditanya, dan akhirnya proses pembelajaran ini akan selesai, tapi masih terlihat begitu antusiassantri dalam pelajaran ini, sehingga proses penutupan Ustadz Ishaq sedikit kerepotan karena santri menolak untuk diakhiri, akhirnya setelah diberikan penjelasan dan janji bahwa akan dilanjutkan minggu depan para santri bisa menerimanya, sebelum berdoa pulang Ustadz Ishaq membuat game sehingga santri tertawa lepas. Dan dilanjutkan doa penutup dan doa pulang.
Setelah proses belajar mengajar selesai (pulang)	Setelah doa selesai para santri berhamburan untuk berjabat tangan dengan Ustadz Ishaq, namun masih banyak santri yang belum mau pulang, mereka menunggu sampai Ustadz ishaq keluar kelas. Setelah Ustadz Ishaq keluar kelas, beberapa santri langsung mengikuti beliau, menuju ruang kantor mading, kemudian peneliti mengikuti dan melihat betapa anak anak begitu senang menanyakan tentang materi pelajaran dan Ustadz Ishaqpun melayaninya, sampai terdengar adzan magrib. Kemudian dengan wajah kecewa santri santri tersebut meninggalkan ruang kantor guru, melihat kondisi anak seperti itu Ustadz Ishaq menyapa, dan memberi semangat dan motivasi agar pertemuan selanjutnya mereka untuk datang mengikutinya.

Catatan:

Roman yang ditampilkan siswa pada pertemuan ini, menunjukkan bahwa mereka merasa tidak ada beban dalam mengikuti proses pembelajaran, mereka terlihat begitu

semangat dalam mengaplikasikan strategi yang diterapkan oleh ustadz, dan suasana kelas terlihat hidup.



PERMOHONAN UNTUK MENJADI RESPONDEN

Kepada
Yth. **Orang Tua/Wali**
Madrasah Diniyah Al Muhtadin
Kec. Banguntapan

Assalam'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka menyelesaikan akhir studi sebagai salah satu syarat memperoleh drajat strata S-1 Pendidikan Islam di Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga maka yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Retno Yulaicha
Nim : 12420041
Semester : VIII (Delapan)
Judul : PEMBELAJARAN BAHASA ARAB DI MADRASAH DINIYAH
AL MUHTADIN PLUMBON BANGUNTAPAN
(TELAAH PSIKOLINGUISTIK)

Dengan ini saya mohon dengan sangat kepada orang tua/wali untuk mengisi kuesioner yang telah disediakan. Orang tua tidak perlu takut atau ragu-ragu dalam memberikan jawaban yang sejujurnya. Artinya semua jawaban yang diberikan oleh orang tua sesuai kondisi yang ada. Setiap jawaban yang diberikan merupakan bantuan yang tidak ternilai harganya bagi penelitian ini, atas perhatian dan bantuannya saya mengucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Yogyakarta,15 Maret 2016

Peneliti

Retno Yulaicha

Nama :
Tempat, tanggal lahir :
Usia :
Alamat :
Pekerjaan :

1. Apa pendidikan terakhir ayah?
 - a. Tamatan SD/Ibtidaiyah
 - b. Tamatan SMP/MTs
 - c. Tamatan SMA/MA
 - d. Peguruan Tinggi
2. Apa pendidikan terakhir ibu?
 - a. Tamatan SD/Ibtidaiyah
 - b. Tamatan SMP/MTs
 - c. Tamatan SMA/MA
 - d. Peguruan Tinggi
3. Apa pekerjaan ayah ?
 - a. Petani
 - b. Pegawai swasta
 - c. Pegawai negeri
 - d. Lain-lain(sebutkan)
4. Apa pekerjaan ibu ?
 - a. Petani
 - b. Pegawai swasta
 - c. Pegawai negeri
 - d. Lain-lain(sebutkan)
5. Apakah bapak/ibu pernah belajar bahasa arab ?
 - a. Sering
 - b. Selalu
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah

6. Dimanakah bapak/ibu mendapatkan pembelajaran bahasa arab ?
 - a. Pesantren
 - b. Madrasah
 - c. Keluarga
 - d. Lain-lain(sebutkan)
7. Apakah alasan bapak/ibu mempelajari bahasa arab ?
 - a. Kehendak orang tua
 - b. Kemauan sendiri
 - c. Instansi/lembaga
 - d. Lain-Lain(sebutkan)
8. Apakah bapak/ibu mempunyai buku refrensi bahasa Arab di rumah ?
 - a. Ada
 - b. Tidak
 - c. Belum
 - d. Lain-Lain(sebutkan)
9. Siapakah yang membantu anak bapak/ibu mengerjakan tugas bahasa Arab?
 - a. Bapak/ibu
 - b. Kakak
 - c. Tetangga
 - d. Teman
10. Dimanakah bapak/ibu menyarankan anak bapak/ibu melanjutkan studi setelah lulus?
 - a. Sekolah Menengah Pertama
 - b. Madrasah Tsanawiyah
 - c. Pondok Pesantren
 - d. Lain-Lain(sebutkan)

UJIAN SERTIFIKASI TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI

diberikan kepada
Nama : RETNO YULAICHA
NIM : 12420041
Fakultas : ILMU TARBIYAH DAN KEGURURAN
Jurusan/Prodi : PENDIDIKAN BAHASA ARAB
Dengan Nilai :

No.	Materi	Nilai	
		Angka	Huruf
1.	Microsoft Word	85	B
2.	Microsoft Excel	35	E
3.	Microsoft Power Point	80	B
4.	Internet	85	B
5.	Total Nilai	71.25	B
Predikat Kelulusan		Memuaskan	



Yogyakarta, 10 Februari 2016
Kepala PTIPD
Agus Fatwanto, Ph.D.
NIP. 19770103 200501 1 003

Standar Nilai:

Angka	Huruf	Predikat
86 - 100	A	Sangat Memuaskan
71 - 85	B	Memuaskan
56 - 70	C	Cukup
41 - 55	D	Kurang
0 - 40	E	Sangat Kurang





MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS
STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
CENTER FOR LANGUAGE DEVELOPMENT

TEST OF ENGLISH COMPETENCE CERTIFICATE

No: UIN.02/L4/PM.03.2/2.42.18.23769/2016

Herewith the undersigned certifies that:

Name : **Retno Yulaicha**
Date of Birth : **March 03, 1993**
Sex : **Female**

took Test of English Competence (TOEC) held on **June 03, 2016** by Center for Language Development of State Islamic University Sunan Kalijaga and got the following result:

CONVERTED SCORE	
Listening Comprehension	45
Structure & Written Expression	45
Reading Comprehension	41
Total Score	437

Validity: 2 years since the certificate's issued



Yogyakarta, June 03, 2016
Director,

Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19680915 199803 1 005



010

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Hal : Skripsi Saudari Retno Yulaicha

Lamp : -

Kepada

Yth. Bapak Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr.wb.

Setelah membaca, meneliti dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Retno Yulaicha

NIM : 12420041

Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab

Judul : "Pembelajaran Bahasa Arab di Madrasah Diniyah Al-Muhtadin Plumbon Bantul (Telaah Psikolinguistik)".

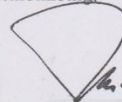
Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Jurusan/ Program Studi Pendidikan Bahasa Arab UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Pendidikan Islam.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 8 Juni 2016

Pembimbing,



Drs Sembodo Ardi Widodo, M.Ag
NIP. 19680915 199803 1 0051

شهادة اختبار كفاءة اللغة العربية

الرقم: UIN.02/L4/PM.03.2/6.42.22.497/2016

تشهد إدارة مركز التنمية اللغوية بأن

الاسم : Retno Yulaicha :

تاريخ الميلاد : ٣ مارس ١٩٩٣

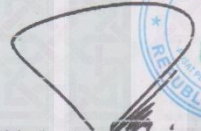
قد شاركت في اختبار كفاءة اللغة العربية في ١٦ يونيو ٢٠١٦، وحصلت
على درجة :

٤٩	فهم المسموع
٤٢	التركيب النحوية و التعبيرات الكتابية
٣٩	فهم المقروء
٤٠٠	مجموع الدرجات

هذه الشهادة صالحة لمدة سنتين من تاريخ الإصدار

جوكاكرتا، ١٦ يونيو ٢٠١٦

المدير



Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.

رقم التوظيف : ١٩٦٨٠٩١٥١٩٩٨٠٣١٠٠٥



Nomor: UIN.02/R.3/PP.00/9/2753.C/2012



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA**

Sertifikat

diberikan kepada:

Nama : RETNO YULAICHA
NIM : 12420041
Jurusan/Prodi : Pendidikan Bahasa Arab
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Sebagai Peserta

atas keberhasilannya menyelesaikan semua tugas dan kegiatan

SOSIALISASI PEMBELAJARAN DI PERGURUAN TINGGI

Bagi Mahasiswa Baru UIN Sunan Kalijaga Tahun Akademik 2012/2013
(Tanggal 10 s.d. 12 September 2012 (20 jam pelajaran))

Yogyakarta, 19 September 2012

a.n. Rektor

Pembantu Rektor Bidang Kemahasiswaan



Dr. H. Akhmad Rifai, M. Phil.
NIP. 19600905 198603 1006


KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
YOGYAKARTA

Sertifikat

Nomor: UIN.02/DT.1/PP.00.9/2488/2015

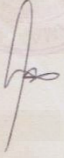
diberikan kepada:

Nama : RETNO YULAICHA
NIM : 12420041
Jurusan/Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab
Nama DPL : Dr. Sembodo Ardi Widodo, M.Ag.

yang telah melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan I (PPL I) pada tanggal 14 Februari s.d. 30 April 2015 dengan nilai 90.18 (A-). Sertifikat ini diberikan sebagai bukti lulus PPL I sekaligus sebagai syarat untuk mengikuti PPL-KKN Integratif.

Yogyakarta, 8 Juni 2015

a.n. Wakil Dekan Bidang Akademik
Ketua Panitia,


Dr. Sigit Purmana, M.Pd.
NIP. 198001312008011005



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Alamat: Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513056 Fax. (0274) 519734
Website: <http://tarbiyah.uin-suka.ac.id> YOGYAKARTA 55281

SERTIFIKAT

Nomor : UIN.02/ DT /PP.00.9/4313.a/2015

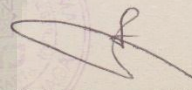
Diberikan kepada

Nama : RETNO YULAICHA
NIM : 12420041
Jurusan/Program studi : Pendidikan Bahasa Arab

yang telah melaksanakan kegiatan PPL-KKN Integratif tanggal 15 Juni sampai dengan 5 September 2015 di MTs Ibnul Qoyim Putra Sleman dengan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) Dr. H. Tulus Musthofa, M.A. dan dinyatakan **lulus** dengan nilai **88.85 (A/B)**.

Yogyakarta, 16 September 2015

a.n. Dekan
Ketua Panitia PPL-KKN Integratif


Dr. Sigit Purnama, M.Pd.
NIP. 19800131 200801 1 005

Sertifikat

NO: 119.PAN.OPAK.UNIV.YK.AA.09.2012

Diberikan kepada

Metho Yulaicha

12420041

Sebagai

Peserta OPAK 2012

Mengikuti:

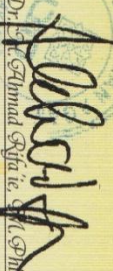
Dalam Orientasi Pengendalian Akademik & Kemahasiswaan (OPAK) 2012 yang diselenggarakan oleh Panitia Orientasi Pengendalian Akademik & Kemahasiswaan (OPAK) 2012 dengan tema:

**MEMUPUK NILAI-NILAI NASIONALISME DALAM RUANG KAMPUS ;
UPAYA MEMPERKOKOH INTEGRITAS BANGSA**

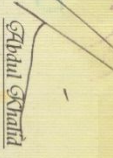
pada tanggal 5-7 September 2012 di Kampus UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Yogyakarta, 7 September 2012

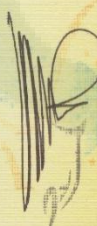
Pembantu Rektor 3/3
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta


Dr. F. Ghinaul Affandi, S.I.C, Ph.D.
NIP. 196009051986031006

Dean Eksekutif Mahasiswa (DEMA) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta


Ghobul Sholah
Presiden Mahasiswa

Panitia OPAK 2012
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta


Ronel Maspruri
Ketua Panitia





KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
YOGYAKARTA

Jln. Laksda Adisucipto, Telp. : (0274) 513056 Fax. 519734 e-mail : tarbiyah@uin-suka.ac.id

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL

Pada Hari : Kamis
Tanggal : 28 Januari 2016
Waktu : 13.00-selesai
Materi : Seminar Proposal Skripsi

NO.	PELAKSANA	TANDA TANGAN
1.	Pembimbing Dr. Sembodo Ardi Widodo, M.Ag.	

Mahasiswa Pembuat Proposal Skripsi

Nama Mahasiswa : Retno Yulaicha
Nomor Induk : 12420041
Jurusan : PBA
Tahun Akademik : 2015/2016
Judul Skripsi : PEMBELAJARAN BAHASA ARAB DI MADRASAH DINIYAH AL MUHTADIN PLUMBON BANTUL (telaah Psikolinguistik)

Tanda Tangan

Retno Yulaicha

Pembahas

NO.	NIM	N A M A	TANDA TANGAN
1.	12420057	Suci Handayani	1.
2.	12420021	Lina Husnul Karimah	2.
3.	12420056	Astri Deliany N.	3.
4.	12420053	Arina Rizqi Hasanah	4.
5.	12420047	Betta Isna U.S.	5.
6.	12420099	Anrotul M.	6.

Yogyakarta, 28 Januari 2016

Moderator

Dr. Sembodo Ardi Widodo, M.Ag.
NIP. 19680915 199803 1 005



PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH
(B A P P E D A)

Jln. Robert Wolter Monginsidi No. 1 Bantul 55711, Telp. 367533, Fax. (0274) 367796
Website: bappeda.bantulkab.go.id Webmail: bappeda@bantulkab.go.id

SURAT KETERANGAN/IZIN

Nomor : 070 / Reg / 0790 / S1 / 2016

Menunjuk Surat : Dari : Sekretariat Daerah DIY Nomor : 070/REG/v/514/2/2016
Tanggal : 22 Februari 2016 Perihal : Ijin Penelitian/riset

Mengingat :
a. Peraturan Daerah Nomor 17 Tahun 2007 tentang Pembentukan Organisasi Lembaga Teknis Daerah Di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Bantul sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Daerah Kabupaten Bantul Nomor 16 Tahun 2009 tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Nomor 17 Tahun 2007 tentang Pembentukan Organisasi Lembaga Teknis Daerah Di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Bantul;
b. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perijinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta;
c. Peraturan Bupati Bantul Nomor 17 Tahun 2011 tentang Ijin Kuliah Kerja Nyata (KKN) dan Praktek Lapangan (PL) Perguruan Tinggi di Kabupaten Bantul.

Diizinkan kepada

Nama : RETNO YULAICHA
P. T / Alamat : Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
NIP/NIM/No. KTP : 12420041
Nomor Telp./HP : 08973877344
Tema/Judul : PEMBELAJARAN BAHASA ARAB DI MADRASAH DINIYAH AL MUHTADIN PLUMBON BANGUNTAPAN BANTUL
Kegiatan :
Lokasi : Madrasah Diniyah Al Muhtadin Plumbon Banguntapan Bantul
Waktu : 22 Februari 2016 s/d 22 Mei 2016

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dalam melaksanakan kegiatan tersebut harus selalu berkoordinasi (menyampaikan maksud dan tujuan) dengan institusi Pemerintah Desa setempat serta dinas atau instansi terkait untuk mendapatkan petunjuk seperlunya;
2. Wajib menjaga ketertiban dan mematuhi peraturan perundangan yang berlaku;
3. Izin hanya digunakan untuk kegiatan sesuai izin yang diberikan;
4. Pemegang izin wajib melaporkan pelaksanaan kegiatan bentuk *softcopy* (CD) dan *hardcopy* kepada Pemerintah Kabupaten Bantul c.q Bappeda Kabupaten Bantul setelah selesai melaksanakan kegiatan;
5. Izin dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak memenuhi ketentuan tersebut di atas;
6. Memenuhi ketentuan, etika dan norma yang berlaku di lokasi kegiatan; dan
7. Izin ini tidak boleh disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu ketertiban umum dan kestabilan pemerintah.

Dikeluarkan di : Bantul
Pada tanggal : 22 Februari 2016

A.n. Kepala,
Kepala Bidang Data Penelitian dan
Pengembangan, dan Kasubbid.
Litbang

Heny Endrawati, S.P., M.P.
NIP. 197106081998032004

Tembusan disampaikan kepada Yth.

1. Bupati Kab. Bantul (sebagai laporan)
2. Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik Kab. Bantul
3. Ka. Kantor Kementerian Agama Kab. Bantul
4. Ka. Madrasah Diniyah Al Muhtadin Plumbon Banguntapan
5. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta
6. Yang Bersangkutan (Pemohon)



**PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
SEKRETARIAT DAERAH**

Kompleks Kepatihan, Danurejan, Telepon (0274) 562811 - 562814 (Hunting)
YOGYAKARTA 55213

SURAT KETERANGAN / IJIN

070/REG/IV/514/2/2016

Membaca Surat : **WAKIL DEKAN BIDANG AKADEMIK
FAK. ILMU TARBIYAH DAN
KEGURUAN** Nomor : **UIN.02/DT.1/PN.01.1/0536/2016**

Tanggal : **15 FEBRUARI 2016** Perihal : **IJIN PENELITIAN/RISET**

Mengingat : 1. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2006, tentang Perizinan bagi Perguruan Tinggi Asing, Lembaga Penelitian dan Pengembangan Asing, Badan Usaha Asing dan Orang Asing dalam melakukan Kegiatan Penelitian dan Pengembangan di Indonesia;
2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 20 Tahun 2011, tentang Pedoman Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Kementrian Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah;
3. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 37 Tahun 2008, tentang Rincian Tugas dan Fungsi Satuan Organisasi di Lingkungan Sekretariat Daerah dan Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah.
4. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.

DIJINKAN untuk melakukan kegiatan survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan kepada:

Nama : **RETNO YULAICHA** NIP/NIM : **12420041**
Alamat : **FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN, PENDIDIKAN BAHASA ARAB , UIN SUNAN
KALIJAGA YOGYAKARTA**
Judul : **PEMBELAJARAN BAHASA ARAB DI MADRASAH DINIYAH AL MUHTADIN PLUMBON
BANGUNTAPAN BANTUL**
Lokasi : **KANWIL KEMENAG DIY**
Waktu : **22 FEBRUARI 2016 s/d 22 MEI 2016**

Dengan Ketentuan

1. Menyerahkan surat keterangan/ijin survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan *) dari Pemerintah Daerah DIY kepada Bupati/Walikota melalui institusi yang berwenang mengeluarkan ijin dimaksud;
2. Menyerahkan soft copy hasil penelitiannya baik kepada Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta melalui Biro Administrasi Pembangunan Setda DIY dalam compact disk (CD) maupun mengunggah (upload) melalui website adbang.jogjaprov.go.id dan menunjukkan cetakan asli yang sudah disahkan dan dibubuhi cap institusi;
3. Ijin ini hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah, dan pemegang ijin wajib mentaati ketentuan yang berlaku di lokasi kegiatan;
4. Ijin penelitian dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat ini kembali sebelum berakhir waktunya setelah mengajukan perpanjangan melalui website adbang.jogjaprov.go.id;
5. Ijin yang diberikan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila pemegang ijin ini tidak memenuhi ketentuan yang berlaku.

Dikeluarkan di Yogyakarta

Pada tanggal **22 FEBRUARI 2016**

A.n Sekretaris Daerah

Asisten Perekonomian dan Pembangunan
Ub.

Kepala Biro Administrasi Pembangunan



Bis. Tri Muliono, MM

NIP. 19620830 198903 1 006

Tembusan :

1. GUBERNUR DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA (SEBAGAI LAPORAN)
2. BUPATI BANTUL C.Q BAPPEDA BANTUL
3. KANWIL KEMENAG DIY
4. WAKIL DEKAN BIDANG AKADEMIK FAK. ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN, UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
5. YANG BERSANGKUTAN



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. MarsdaAdisuciptoTelp. 513056, 7103871, Fax. (0274) 519734 E-mail : ftk@uin-suka.ac.id
YOGYAKARTA 55281

Nomor : UIN.02/DT.1/PN.01.1/0536/2016
Lamp. : 1 Bendel Proposal
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Yogyakarta, 15 Februari 2016

Kepada
Yth : Gubernur Prov. DIY
Ub. Kepala Biro Administrasi Pembangunan
Di Komplek Kepatihan – Danurejan
Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat, kami beritahukan bahwa untuk kelengkapan penyusunan skripsi dengan judul : **"PEMBELAJARAN BAHASA ARAB DI MADRASAH DINIYAH AL MUHTADIN PLUMBON BANGUNTAPAN BANTUL(telaah Psikolinguistik)"**, diperlukan penelitian.

Oleh karena itu kami mengharap dapatlah kiranya Bapak/Ibu berkenan memberi izin kepada mahasiswa kami :

Nama : Retno Yulaicha

NIM : 12420041

Semester : VII (tujuh)

Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab

Alamat : Jln. Jogja-Wonosari km 8 Karangsari Sendangtirto Berbah Sleman
Yogyakarta

untuk mengadakan penelitian di Madrasah Diniyah Al Muhtadin Plumbon Banguntapan Bantul dengan metode pengumpulan data Observasi, Wawancara, Dokumentasi dan tes. Adapun waktunya mulai tanggal : **19 Februari 2016 s.d. 9 April 2016**

Demikian atas perkenan Bapak, kami sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

a.n. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik

Dr. Muqowim, M.Ag
NIP. 19730310 199803 1 002

Tembusan :

1. Dekan (sebagai laporan)
2. Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa Arab
3. Mahasiswa yang bersangkutan (untuk dilaksanakan)
4. Arsip



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
SEKRETARIAT DAERAH
Kompleks Kepatihan, Danurejan, Telepon (0274) 562811 - 562814 (Hunting)
YOGYAKARTA 55213

SURAT KETERANGAN / IJIN

070/REG/V/514/2/2016

Membaca Surat : **WAKIL DEKAN BIDANG AKADEMIK** Nomor : **UIN.02/DT.1/PN.01.1/0536/2016**
FAK. ILMU TARBIYAH DAN
KEGURUAN
Tanggal : **15 FEBRUARI 2016** Perihal : **IJIN PENELITIAN/RISET**

- Mengingat :
1. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2006, tentang Perizinan bagi Perguruan Tinggi Asing, Lembaga Penelitian dan Pengembangan Asing, Badan Usaha Asing dan Orang Asing dalam melakukan Kegiatan Penelitian dan Pengembangan di Indonesia;
 2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 20 Tahun 2011, tentang Pedoman Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Kementerian Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah;
 3. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 37 Tahun 2008, tentang Rincian Tugas dan Fungsi Satuan Organisasi di Lingkungan Sekretariat Daerah dan Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah.
 4. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.

DIJINKAN untuk melakukan kegiatan survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan kepada:

Nama : **RETNO YULAICHA** NIP/NIM : **12420041**
Alamat : **FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN, PENDIDIKAN BAHASA ARAB, UIN SUNAN**
KALIJAGA YOGYAKARTA
Judul : **PEMBELAJARAN BAHASA ARAB DI MADRASAH DINIYAH AL MUHTADIN PLUMBON**
BANGUNTAPAN BANTUL
Lokasi : **KANWIL KEMENAG DIY**
Waktu : **22 FEBRUARI 2016 s/d 22 MEI 2016**

Dengan Ketentuan

1. Menyerahkan surat keterangan/ijin survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan *) dari Pemerintah Daerah DIY kepada Bupati/Walikota melalui institusi yang berwenang mengeluarkan ijin dimaksud;
2. Menyerahkan soft copy hasil penelitiannya baik kepada Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta melalui Biro Administrasi Pembangunan Setda DIY dalam compact disk (CD) maupun mengunggah (upload) melalui website adbang.jogjapro.go.id dan menunjukkan cetakan asli yang sudah disahkan dan dibubuhi cap institusi;
3. Ijin ini hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah, dan pemegang ijin wajib mentaati ketentuan yang berlaku di lokasi kegiatan;
4. Ijin penelitian dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat ini kembali sebelum berakhir waktunya setelah mengajukan perpanjangan melalui website adbang.jogjapro.go.id;
5. Ijin yang diberikan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila pemegang ijin ini tidak memenuhi ketentuan yang berlaku.

Dikeluarkan di Yogyakarta
Pada tanggal **22 FEBRUARI 2016**
A.n Sekretaris Daerah
Asisten Perekonomian dan Pembangunan
Ub.
Kepala Biro Administrasi Pembangunan



Tembusan :

1. GUBERNUR DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA (SEBAGAI LAPORAN)
2. BUPATI BANTUL C.Q BAPPEDA BANTUL
3. KANWIL KEMENAG DIY
4. WAKIL DEKAN BIDANG AKADEMIK FAK. ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN, UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
5. YANG BERSANGKUTAN



KEMENTERIAN AGAMA
REPUBLIK INDONESIA

IJAZAH
MADRASAH ALIYAH
PROGRAM : ILMU PENGETAHUAN SOSIAL

TAHUN PELAJARAN 2010/2011

Nomor : MA.20/12.04/PP.01.1/149/2011

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala Madrasah Aliyah Negeri
Yogyakarta III..... menerangkan bahwa :

nama : RETNO YULAICHA
tempat dan tanggal lahir : Sleman, 3 Maret 1993
nama orang tua : Muh. Nurhidayat
madrasah asal : MAN Yogyakarta III
nomor induk : 3562

LULUS

dari satuan pendidikan berdasarkan hasil Ujian Nasional dan Ujian Madrasah serta telah memenuhi seluruh kriteria sesuai dengan peraturan perundang-undangan.

Sleman, 16 Mei..... 2011

Kepala Madrasah,



Drs. Suharto

NIP. 150272905

MA 120000856

Curriculum Vitae

DATA PRIBADI

Nama : Retno Yulaicha
Tempat, Tanggal Lahir : Sleman, 3 Maret 1993
Alamat : Pelem rt 04 rw 08 Candibinagun Pakem
Sleman Yogyakarta
Alamat Email : zulaikhaikha72@gmail.com
Telepon : 08973877344
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Status : Belum menikah
Tinggi / Berat badan : 164 cm / 50 kg
Kewarganegaraan : Indonesia
Nama Ayah : Muh Nur Hidayat
Nama Ibu : Sumiyem

DATA PENDIDIKAN

SD : SD Negeri Bulus, 1998 – 2004
SLTP : SLTP Negeri 3 Pakem, 2004 – 2008
SMA : MAN Yogyakarta III, 2008 – 2011
Perguruan Tinggi : UIN Sunan Kalijaga, 2012-sekarang
Fakultas / Jurusan : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan / PBA